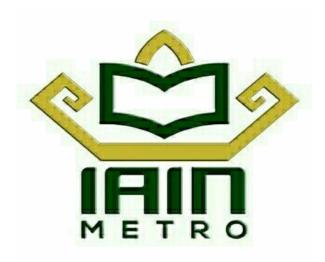
# **SKRIPSI**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Oleh: KRISNA RATRISA NPM. 1398731



Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1441 H/2020 M

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

# Oleh: KRISNA RATRISA NPM. 1398731



Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA Pembimbing II : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

> Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1441 H/2020 M



# KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@jainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

#### NOTA DINAS

Nomor

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : Pengajuan Munagosyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

IAIN Metro Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA

KRISNA RATRISA

1398731

NPM : FAKULTAS :

TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN JUDUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PENGARUH PENGGUNAAN ME

PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB.

LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, April 2020 Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



#### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) **METRO**

Jln. KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fa. (0725) 47296 Email: jainjusi@jainmetro ac id. Website. www.iainmetro.ac.id

#### PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: PENGARUH

PENGGUNAAN

PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG

TIMUR

NAMA

: KRISNA RATRISA

NPM

: 1398731

**JURUSAN** 

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS

: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

#### MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

NIP. 19561227 198903 2 001

Metro, April 2020 Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@jainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

> PENGESAHAN No:B-1044/In-28.1/0/99-00-9/05/2020

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK, disusun oleh KRISNA RATRISA, NPM. 1398731. Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 30 April 2020.

Tim Penguji Skripsi:

Ketua

: Dra. Haiatin Chasanatin, MA

Penguji I

: Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II

: Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris

: Randes Rahdian, M.Pd.I

MISTERIAL MASTERIAL MASTER

Dekan Tarbiyah IAIN Metro

HP 19691008 200003 2 005

#### **ABSTRAK**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

# Oleh : KRISNA RATRISA

Pembelajaran merupakan proses transfer of knowledge, pembentukan sikap dan tingkah laku siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam materi ajar. Fenomena yang sering terjadi adalah ketika pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan pendidik, selalu atau lebih mengarah pada pembelajaran konvensional yang kaku dan monoton. Fenomena ini menuntut pendidik agar lebih profesional dalam mengajar karena kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pendidik yang profesional. Profesionalisme guru kiranya merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah penelitian ini adalah; Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur? Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket *langsung*, observasi dan dokumentasi. Populasi yang penulis ambil adalah siswa kelas X dan XI MA Al Huda sebanyak 30 siswa, maka dengan ini penelitian ini merupakan penelitian sampel.

Berdasarkan hasil pengujian, di peroleh harga chi kuadrat ( $x^2_{\rm hitung}$ ) sebesar 13,874. Kemudian harga  $x^2_{\rm hitung}$  ini dibandingkan dengan harga  $x^2_{\rm tabel}$  sebesar 9,488. Diperoleh nilai  $x^2_{\rm hitung}$  lebih besar dari  $x^2_{\rm tabel}$ . Dengan demikian hipotesis (Ha) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak Siswa. Sedangkan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya, penulis menggunakan Koefisien Kontingensi (C). Dari pengujian C, diperoleh harga  $C_{\rm hitung} = 0,562$  kemudian dibandingkan dengan  $C_{\rm maks} = 0,816$ . Karena harga  $C_{\rm hitung}$  mendekati harga  $C_{\rm maks}$ , maka dapat dikatakan ada pengaruh yang sangat erat antara variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

# ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA

: KRISNA RATRISA

METERAL TEMPEL 3DE60AHF1465238

NPM

: 1398731

JURUSAN

: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, April 2020

Yang menyatakan

KRISNA RATRISA NPM. 1398731

vii

# **MOTTO**

آدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ أَ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِ عَلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ﴿

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.(QS. An-Nahl: 125)<sup>1</sup>

فَبَعَثَ ٱللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي ٱلْأَرْضِ لِيُرِيهُ كَيْفَ يُوَارِك سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَنوَيْلَتَى أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَنذَا ٱلْغُرَابِ فَأُوارِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ ٱلنَّندِمِينَ



Artinya: "Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, Mengapa Aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu Aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal. (QS. Al-Maidah: 31)<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> QS. An-Nahl (16): 125

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> QS. Al-Maidah (5): 31

# **PERSEMBAHAN**

# Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ayah Sutrisno dan Ibuku Ratinah yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
- Adikku Rezana Triratrisa yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
- 3. Teman-temanku di IAIN Metro angkatan 2013.
- 4. Almamaterku IAIN Metro.

#### KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam., Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA Selaku Pembimbing I dan H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, April 2020

Penulis

KRISNA RATRISA NPM 1398731

# **DAFTAR ISI**

WAY ARANI CARADYY	Hal <sub>.</sub>
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Akhlak	8
1. Pengertian Akhlak	8
2. Sumber Akhlak	9
3. Macam-macam Akhlak	13
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak	18

<b>B.</b> 1	Penggunaan Media Pembelajaran
	1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran
,	2. Macam-macam Media
	3. Fungsi Media Pembelajaran
4	4. Manfaat Media Pembelajaran
:	5. Indikator Media Pembelajaran
<b>C.</b> 1	Keterkaitan Antara Penggunaan Media Pembelajaran terhadap
	Akhlak
D. 1	Kerangka Konseptual Penelitian
<b>E.</b> 1	Hipotesis Penelitian
BAB III MI	ETODOLOGI PENELITIAN38
A.	Rancangan Penelitian
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
D.	Teknik Pengumpulan Data
E.	Instrumen Penelitian
F.	Teknik Analisis Data
BAB IV H	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN49
A.	Temuan Umum
B.	Temuan Khusus
C.	Pembahasan
BAB V PE	<b>NUTUP</b> 74
A.	Kesimpulan
B.	Saran
DAFTAR P	PUSTAKA
LAMPIRA	<b>N-LAMPIRAN</b>
DAFTAR R	RIWAYAT HIDUP 113
DAFTAR P	PUSTAKA

# **DAFTAR TABEL**

1. Tav	vel Jumlah Siswa
2. Tab	oel Kisi-kisi Instrumen Angket Tentang Strategi Pembelajaran
Gur	ru
3. Tab	oel Bangunan Fisik MA Al Huda Tulung Balak
4. Tab	el Data Nama-Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MA
Al I	Huda Tulung Balak
5. Tab	oel Data keadaan siswa MA Al Huda Tulung Balak
6. Tab	pel Daftar Responden
7. Tab	el Hasil Angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran
MA	Al Huda Tulung Balak
8. Tab	el Rekapitulasi Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran
9. Tab	el Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket Pengaruh
Pe	enggunaan Media Pembelajaran
10. Di	istribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media
Pe	embelajaran) Terhadap Akhlak Siswa
11. Ta	abel Daftar hasil Angket Akhlak Siswa
12. Ta	abel Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak Siswa
13. Ta	abel Tabel Kerja Untuk Mengetahui Penggunaan Media
Pe	embelajaran terhadap Akhlak Siswa
14. Ta	abel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat
(x	<sup>2</sup> )
15. Ta	abel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Validitas
16. Ta	abel Interpretasi
17. Ta	abel Daftar Jumlah Skor Item Ganjil
18. Ta	abel Daftar Jumlah Skor Item Genap
19. Ta	abel Kerja Perhitungan Untuk Mencari Reliabilitas
20. Ta	abel Koefisien Kontingensi
21. Ta	abel Daftar Nilai-Nilai R Product Moment
22 Te	ahel Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat

# **DAFTAR GAMBAR**

		Hal
1.	Gambar Denah Lokasi MA Al Huda Tulung Balak	53
2.	Gambar Struktur Organisasi MA Al Huda Tulung Balak	54

# **DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal
Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi	74
Lampiran 2 : Surat Izin Prasurvey	75
Lampiran 3 : Surat Balasan Survey	76
Lampiran 4 : Surat Izin Research	77
Lampiran 5 : Surat Tugas	78
Lampiran 6 : Surat Balasan Research	79
Lampiran 7 : Surat Keterangan Bebas Kaprodi	80
Lampiran 8 : Surat Keterangan Bebas Pustaka	81
Lampiran 9 : Outline	82
Lampiran 10 : Instrumen Penelitian	85
Lampiran 11 : Uji Validitas Dan Reliabilitas	88
Lampiran 12: Pedoman Interprestasi Koefisien Kontingensi	94
Lampiran 13 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment	95
Lampiran 14 : Daftar Nilai-Nilai Chi Kuadrat	96
Lampiran 15 : Dokumentasi	97
Lampiran 16: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	100
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup	113

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Percepatan arus informasi di era globalisasi dewasa ini menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan srateginya agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman serta tetap dalam jalur yang benar. Penyesuaian tersebut secara langsung mengubah tatanan dalam sistem makro maupun mikro. Untuk itu, sistem pendidikan harus senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik lokal, nasional, maupun global.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan proses transfer of knowledge, pembentukan sikap dan tingkah laku siswa melalui pesan-pesan yang terkandung dalam materi ajar. Fenomena yang sering terjadi adalah ketika pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan pendidik, selalu atau lebih mengarah pada pembelajaran konvensional yang kaku dan monoton. Fenomena ini menuntut pendidik agar lebih profesional dalam mengajar karena kunci kesuksesan dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pendidik yang profesional. Profesionalisme guru kiranya merupakan kunci pokok kelancaran dan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Karena hanya guru yang profesional yang bisa menciptakan situasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Pantuan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Gaung Persada (GP Press), 2011), h. 51.

"Kepiawaian seorang pendidik dalam mengajar yang ditunjang dengan metode relevan terkait materi ajar dan disertai dengan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang isi dan makna, sehingga materi ajar yang disampaikan oleh guru dapat diserap oleh siswa dengan sempurna. Penelitian yang dilakukan terhadap pengunaan media pengajaran dalam proses belajar-mengajar sampai kepada kesimpulan, bahwa proses dan hasil belajar para siswa menunjukkan perbedaan yang berarti antara pengajaran tanpa media dengan pengajaran menggunakan media. Oleh sebab itu penggunaan media pengajaran dalam proses pengajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pengajaran." 5

Dalam ajaran agama diatur tentang hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam/lingkungan maupun manusia dengan dirinya sendiri sehingga keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara jasmani dan rohani dapat tercapai dalam kehidupan. Untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, guru memiliki tuntutan untuk lebih memperhatikan komponen-komponen pengajaran yang didalamnya terdapat tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran, sarana dan prasarana pengajaran serta penilaian pengajaran. Salah satu komponen pengajaran yang membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan komunikatif adalah metodologi pengajaran. Yaitu metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksi dengan siswa agar bahan pengajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yaitu metode pengajaran dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.

Dengan demikian, media pengajaran merupakan suatu alat yang mempermudah dan menunjang bagi seorang guru dalam memecahkan

<sup>5</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran (Penggunaan Dan Pembuatannya)*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 3

\_

persoalan-persoalan dalam pembelajaran dengan berbagai metode yang ada sehingga memfungsikan kualitas pembelajaran menjadi lebih tinggi, kemudian yang diinginkan dalam pengajaran tersebut dapat dicapai secara optimal sebagaimana ditegaskan bahwa "Pemanfaatan media yang baik dan tepat mampu memberikan hasil yang maskimal dalam pembelajaran Akhlak".

Pada dasarnya media pengajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran tetapi tidak semua media dapat dengan mudah digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi penggunaan media ini, di antaranya: waktu yang tersedia, kemauan guru, kemampuan guru dan biaya yang tersedia. Hal ini bisa dilihat pada kenyataan sekarang ini, banyak guru yang tidak mempergunakan media yang tersedia di sekolah, akibatnya kegiatan pembelajaran hanya dititik beratkan pada penguasaan bidang materi pelajaran, sedangkan penambahan dibidang pengalaman tidak terpenuhi.

Akhirnya media pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru pendidikan agama Islam, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan agama sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas siswa. Untuk itu pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat mengubah gaya-gaya mengajar yang bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern, sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira. Dengan banyak cara

yang tidak kalah pentingnya, dapat menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga guru mampu mengefektifitaskan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat fenomena para pelaku pendidikan yang berada di lingkungan pendidikan, di sekolah-sekolah SMA/MA yang berada di wilayah peralihan antara pedesaan dan perkotaan. Dalam mengemban tugas seharihari, selaku pendidik masih banyak dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan gaya-gaya atau model mengajar tradisional seperti "guru bicara, siswa mendengarkan" guru menerangkan, siswa disuruh diam, padahal diamnya anak belum tentu mereka senang dan paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena alat-alat yang dihasilkan oleh kemajuan.

Adapun pemanfaatan media terdiri dari beberapa tahapan, Persiapan Sebelum Menggunakan Media, kegiatan Selama Menggunakan Media, dan Kegiatan Tidak Lanjut. Dilihat dari media yang tersedia di MA Al Huda Tulung Balak terdiri media Audio Visual dan visual seperti: LCD Proyektor, Sound Sistem, TV, Papan Tulis, Laptop, Komputer, Buku, gambar-gambar.

Pemanfaatan media pembelajaran yang dilakukan dengan benar diharapkan pembelajaran Akhlak menjadi lebih menarik, siswa lebih aktif dan tercipta banyak pengalaman sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memilih judul skripsi: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak

Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur".

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu;

- Guru telah melakukan persiapan sebelum memanfaatan media dalam pembelajaran Akhlak namun menghadapi kendala tentang keterbatasan media yang dimiliki pihak sekolah;
- Guru telah melakukan kegiatan selama menggunakan media dalam pembelajaran Akhlak dan telah menciptakan suasana belajar yang menarik namun siswa tidak menerapkan dari pembelajaran Akhlak dalam kehidupan sehari-hari".

#### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media tentang persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan media dan kegiatan tindak lanjut di kelas 10 MA Al Huda Tulung Balak, Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur?

#### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur;
- b. Untuk menjelaskan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran
   Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak
   Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur;

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Guru, sebagai panduan dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran Agama.
- b. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan minat, pemahaman, dan penerapan dalam pembelajaran Akhlak dalam kehidupan.

c. Mengidentifikasi berbagai macam pemanfaatan media terhadap pembelajaran Akhlak

#### F. Penelitian Relevan

Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>6</sup> Berdasarkan hal tersebut akan disajikan kutipan hasil penelitian tentang:

- 1. "Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009". Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa: Jika pengaruh peran guru pendidikan agama Islam terhadap pelaksanaan ibadah shalat sudah baik, maka dapat dipastikan peran guru agama tersebut sudah berhasil dalam pengajarannya.<sup>7</sup>
- 2. Selanjutnya dari penelitian yang berjudul tentang "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Lampung Utara Tahun Pelajaran 2002/2003".8 menyimpulkan bahwa: apabila pengaruh peran guru agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik sudah baik, maka dapat dikatakan guru agama Islam sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

<sup>6</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (Metro : 2013), h.39

<sup>7</sup> Ari Zatu Soleha, *Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Jurusan Multimedia di SMK Terbanggi Besar Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2008/2009*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan STAIN, 2008)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Eko Budi Santoso, *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Akhlak Al Karimah Siswa Kelas XI SMA Lampung Utara Tahun Pelajaran 2002/2003*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan STAIN, 2004)

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak

# 1. Pengertian Akhlak

Istilah akhlak sudah tidak jarang lagi terdengar di tengah kehidupan masyarakat. Mungkin hampir semua orang sudah mengetahui arti kata akhlak tersebut, karena perkataan akhlak selalu dikaitkan dengan tingkah laku manusia. Akan tetapi agar lebih meyakinkan pembaca sehingga mudah untuk dipahami maka kata akhlak perlu diartikan secara bahasa maupun istilah. Dengan demikian, pemahaman terhadap akhlak akan lebih jelas substansinya.

"Akhlak secara etimologi berasal Berdasarkan kata khalaqa yang kata asalnya khulqun yang berarti peragai, tabiat, adat atau khulqun yang berarti kejadan, buatan ciptaan, jadi secara etimologi akhlak berarti peragai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat-buat".9

"Akhlak menurut terminologi adalah perbuatan manusia yang kebiasaan tanpa berasal Berdasarkan dorongan jiwanya karena memerlukan pemikiran terlebi dahulu"<sup>10</sup>

Akhlak adalah insting (garizah) yang dibawa manusia sejak lahir. Bagi golongan ini bahwa masalah akhlak adalah pembawaan dari manusia sendiri, yaitu cenderung kepada kebaikan atau fitrah yang ada dalam diri

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Abu Ahmadi dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendididkan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 198

Ahmad Mustafa *Akhlak Tasawuf*, Cet-3 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.11

manusia, dan dapat juga berupa kata hati atau instuisi yang selalu cenderung kepada kebaikan.<sup>11</sup>

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa "Akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik dan buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila". 12

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang ada pada diri manusia dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, hal itu karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya, berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya.

#### 2. Sumber Akhlak

Yang dimaksud dengan sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik-buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.<sup>13</sup> Dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai baik-buruk, terpuji-tercela, semata-mata karena syara" (Al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Abudin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, Cet 12 (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 133-134.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qu'an, (Jakarta: Amzah,

<sup>2010),</sup> h. 3 Yunahar Ilyas,  $\it Kuliah~\it Akhlaq$ , (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan

Bagaimana dengan peran hati nurani, akal dan pandangan masyarakat dalam menentukan baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah SWT memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-Esaan-Nya sebagaimana dalam firman Allah QS. Ar-Rum ayat 30:

فَأُقِمْ وَجُهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِي فَطَرَ ٱلنَّاسِ كَا يَهُا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ قَالِهِ قَالِكَ ٱلدِّينِ حَنِيفًا ۚ وَلَكِحَ اللَّهِ ٱلَّتِي اللَّهِ قَالِكَ الدِّينِ الْقَيِّمُ وَلَكِحَ اللَّهِ اللَّهُ اللَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللللَّا اللَّهُ اللَّهُ الللَّه

Fitrah manusia tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh pendidikan dan lingkungan. Fitrahnya tertutup sehingga hati nuraninya tidak dapat lagi melihat kebenaran. Demikian juga dengan juga dengan akal pikiran, ia hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki oleh manusia untuk mencari kebaikan-keburukan. Keputusannya bermula dari pengalaman empiris kemudian diolah menurut kemampuan pengetahuannya. Oleh karena itu keputusan yang diberikan akal hanya bersifat spekulatif dan subjektif. 16

Pandangan masyarakat juga dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran baik-buruk. Tetapi sangat relatif, tergantung sejauh mana kesucian

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> QS. Ar-Ruum (30): 30

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Asraman As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.7.

hati nurani masyarakat dan kebersiha pikiran mereka dapat terjaga. Masyarakat yang hati nuraninya telah tertutup oleh dan akal pikiran mereka sudah dikotori oleh sikap dan tingkah laku yang tidak terpuji tentu tidak bisa dijadikan sebagai ukuran. Hanya kebiasaan masyarakat yang baiklah yang dapat dijadikan sebagai ukuran. <sup>17</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Untuk menentukan ukuran baik-buruknya atau mulia tercela haruslah dikembalikan kepada penilaian syara". Semua keputusan syara" tidak dapat dipengaruhi oleh apapun dan tidak akan bertentangan dengan hati nurani manusia karena keduanya berasal dari sumber yang sama yaitu Allah SWT.

Dalam Islam, yang menjadi dasar hukum akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-hadits. <sup>18</sup> Kalau kita menengok kehidupan Nabi Muhammad saw bahwa segala perilaku adn tindakan beliau selalu mengikuti petunjuk dan ajaran Islam. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan karena Nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sebagai petunjuk bagi setiap umat di sepanjang zaman dan pemeliharaannya dijamin oleh Allah SWT. <sup>19</sup> Jadi Al-Qur'an itu merupakan firman Allah yang qoth'i sehingga secara mutlak harus diyakini kebenarannya. Firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 15

\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, h. 5

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak...*,hlm.31

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka mPelajar, 2008), hlm. 22

يَنَأُهُلَ ٱلْكِتَابِ قَدْ جَآءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنتُمْ تُخْفُونَ مِن ٱلْكِتَابِ وَيَعْفُواْ عَن كَثِيرٍ قَدْ جَآءَكُم كُنتُمْ تُخْفُونَ مِن ٱلْكِتَابِ وَيَعْفُواْ عَن كَثِيرٍ قَدْ جَآءَكُم مِّن ٱللَّهُ مَن ٱللَّهُ مَن ٱللَّهُ مَن ٱللَّهُ مَن ٱللَّهُ مَن ٱلظُّلُمَاتِ إِلَى ٱلنَّورِ بِإِذْنِهِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَاتِ إِلَى ٱلنَّورِ بِإِذْنِهِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَاتِ إِلَى ٱلنَّورِ بِإِذْنِهِ وَيَعْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي وَيُعْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي وَيَعْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي اللَّهُ مِن الطَّلُمَاتِ إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي وَيُعْدِيهِمْ إِلَىٰ عِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي اللَّهُ مِن الطَّلُمَاتِ إِلَىٰ عِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي اللَّهُ مِن الطَّلُمَاتِ اللَّهُ اللَّهُ مِن الطَّلُمَاتِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ مِن الطَّلُمَاتِ إِلَىٰ عِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ فَي اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ الللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ اللْعُلِيلُ اللَّهُ اللَّهُ اللللْهُ الللَّهُ الللللْمُ اللْمُ اللِلْمُ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمِ الللللْمِ اللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ اللللْمُ الللْمُ اللللْمُ اللللْمُ

Artinya: "Hai ahli Kitab, Sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al kitab yang kamu sembunyi kan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab Itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus". <sup>20</sup>

Dasar hukum akhlak yang kedua adalah al-Hadits atau sunah rosul yaitu segala perbuatan, ucapan atau ketetapan nabi yang merupakan cerminan akhlak yang harus diikuti serta diteladani.

Dalam firman Allah surat Al-Ahzab ayat 21

لَّقَدِ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأَخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)

\_

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: Karya Toha Putra, 1989), hlm.161

Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah". <sup>21</sup>

#### 3. Macam-macam Akhlak

Dalam kaitan pembagian akhlak ini, salah satu pendapat ahli yang menyatakan bahwa;

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu akhlaq al karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaq al mazmumah* (akhlak tercela), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syariat Islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat yang buruk. Sedangkan yang dimaksud dengan *akhlaq al mazmumah* adalah perbuatan atau perkataan yang mungkar, serta sikap dan perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat Allah, baik itu perintah maupun larangan-Nya, dan tidak sesuai dengan akal dan fitrah yang sehat.<sup>22</sup>

Memahami jenis akhlak seperti yang disebutkan di atas, maka dapat difahami, bahwa akhlak yang terpuji adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang berupa ketaatan pada aturan dan ajaran syariat Islam yang diwujudkan dalam tingkah laku untuk beramal baik dalam bentuk amalan batin seperti zikir dan doa, maupun dalam bentuk amalan lahir seperti ibadah dan berinteraksi dalam pergaulan hidup ditengahtengah masyarakat. Sedangkan akhlak yang tercela adalah merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang, berupa kebiasaan melanggar

.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.670

 $<sup>^{22}</sup>$  Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 74-75.

ketentuan syariat ajaran Islam yang diujudkan dalam tingkah laku tercela, baik dalam bentuk perbuatan batin seperti hasad, dengki, sombong, takabur, dan riya, maupun perbuatan lahir seperti berzina, menzholimi orang lain, korupsi dan perbuatan-perbuatan buruk lainnya.

#### a. Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang senantiasa dalam control Ilahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi keselamatan umat.<sup>23</sup> Akhlak karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia di mata Allah SWT. Akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi Berdasarkan sifat dan prilaku yang baik dalam diri manusia.<sup>24</sup>

Akhlak mahmudah ialah "segala macam sikap dan tingkah laku yang baik". <sup>25</sup> Akhlak mahmudah.

Adapun sifat-sifat akhlak mahmudah yaitu:

- 1) Al-Amanah (setia, jujur dapat dipercaya)
- 2) *Al-'Adil* (adil)
- 3) Al-'Afwu (pemaaf)
- 4) An-Nadhofah (bersih)
- 5) *Al-Hayu* ' (malu)<sup>26</sup>

Akhlakul karimah berarti tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak mulia ini perlu diimplementasikan dalam hidup sehari-hari. bentuk implementasinya bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (qaulan

<sup>26</sup> *Ibid*, h., 26

-

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Aminidin, *Orang Tua Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 152

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Deden Makbuallah, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta rajawali, 2012) h.145

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup>.M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an, h. 25

*karima*) atau dalam perbuatan-perbuatan terpuji (*amal shaleh*). Islam mengatur tata cara berakhlak mulia baik terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, dan lingkungan.

Berdasarkan akhlak tingkah laku terpuji atau akhlak yang mulia di sisi Allah SWT, akhlakul karimah juga disebut perbuatan baik perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Akhlakul Madzmumah

Sifat-sifat tercela atau madzmumah adalah perbuatan buruk yang harus Berdasarkan, kebiasaan memaki dan mencela merupakan sifat tercela dan tidak boleh diperbuat oleh orang mukmin para ahli memberikan contoh mengenai macam-macam akhlak madzmumah atau akhlak tercela, diantaranya sebagai berikut:

#### 1) Pasif, Pesimis dan Putus Asa

Pasif adalah perbuatan/perilaku seseorang yang tidak memiliki visi dan misi dalam mengarungi kehidupan. Sehingga mereka tidak memiliki gairah untuk berbuat sesuatu amalan, mereka pada umumnya tulul amal (panjang angan-angan).

Pesimis adalah perilaku/perbuatan seseorang yang tidak memiliki harapan masa depan. Ia merasa diri tidak mampu meraih sebuah harapan.

Putus asa adalah suatu perilaku seseorang yang beranggapan bahwa dirinya telah gagal dalam meraih suatu harapan/cita-cita dan tidak lagi mau berusaha untuk menempuh pekerjaan yang kedua (frustrasi). Padahal frustrasi itu dilarang oleh Allah SWT. Bahkan orang yang berputus asa Berdasarkan rahmat Allah digolongkan sebagai orang yang tidak beriman.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas sifat pasir, pesimis dan putus asa merupakan sifat tercela yang harus kita hindari. Hal ini dikarenakan sifat-sifat tersebut tidak disukai oleh Allah SWT.

#### 2) Bergantung pada Orang Lain

"Bergantung pada orang lain adalah perilaku atau perbuatan seseorang selalu mengandalkan/mengantungkan yang keberhasilannya pada orang lain, dengan bahasa lain mereka memiliki sifat kurang percaya diri".<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kita diperbolehkan bahkan wajib ketergantungan, tetapi ketergantungan hanya kepada Allah SWT. Jika kita bergantung kepada selain Allah, maka hal itu akan membuat malas untuk beramal dan berupaya, sehingga kita akan terjerumus menjadi manusia yang rugi.

#### 3) Memaki dan Mencela

Memaki dapat diartikan berbicara kepada seseorang dengan perkataan keji dan kasar. Sedangkan mencela, menghina, menista diartikan dengan merendahkan derajat orang lain, baik dengan perkataan, perbuatan, maupun dengan isyarat. Hal ini merupakan

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> *Ibid.*, h. 186 <sup>28</sup> *Ibid.*, h. 187

sumber kerusakan dan permusuhan. Karena berakibat menyakiti perasaan orang lain.<sup>29</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa perbuatan memaki dan mencela adalah didorong oleh nafsu amarah yang lepas kendali. Oleh karena itu, agar nafsu dapat dikendalikan manusia tetap diwajibkan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

# 4) Berkata Keji dan Kotor

"Perkataan yang kotor adalah perkataan yang sifatnya keji dan tidak senonoh serta tidak enak didengar orang". 30 Perkataan kotor menggambarkan kotornya keadaan hati/jiwa orang yang mengatakannya. Perkataan kotor dapat merusak pergaulan dan dapat mengundang campur tangan setan.

di Berdasarkan pengertian atas jelaslah bahwa ucapan/perkataan yang keluar Berdasarkan mulut, bukanlah sesuatu hal yang tidak akan dimintai pertanggungjawabannya. Melainkan dinilai malaikat pencatat amal yang akan dimintai pertanggungjawabannya nanti di alam akhirat. Sehingga perkataan itu sangat ikut menentukan seseorang apakah ke surga atau ke neraka.

#### 5) Ghibah dan Namimah

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> *Ibid.*, h. 188-189 <sup>30</sup> *Ibid.*, h. 191

Pengertian Ghibah adalah mengumpat/menggunjing, yaitu suatu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib seseorang dihadapan orang lain. Sedangkan namimah artinya fitnah/adu domba, dengan tujuan agar terjadi perpecahan diantara kedua pihak.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa ghibah dan namimah adalah merupakan perbuatan yang sangat buruk dan bisa menimbulkan perpecahan.

# 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak adalah sebagai berikut: $^{32}$ 

#### 1) Faktor Intern

#### a) Faktor Hereditas

Hereditas adalah totalitas sifat-sifat karakeristik yang dibawa atau dipindahkan dari orang tua ke anak keturunannya. Salah satu pewarisan orang tua kepada anaknya adalah pewarisan yang bersifat tingkah laku baik terpuji maupun tercela. Dengan demikian orang tua yang memiliki akhlak yang baik, maka kemungkinan anak juga memiliki akhlak yang baik atau terpuji begitu pula sebaliknya.

#### b) Tingkat Usia

\_

<sup>31</sup> Ibid., h. 192-194

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Arifin Bambang Samsul, *Psikologi Agama*, Cet 1,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 78

Bahwa pada masa remaja ini sedang mengalami *Strum und drang* atau *strom and stress*, yang berarti masa ketidak stabilan perasaan dan emosi. Keadaan tersebut terefleksi kepada akhlak atau moralnya. Jika keraguan atau kebimbangan berakhir dengan tunduk kepada ketentuan yang ada, maka akhlak remaja tersebut dapat dikatakan baik begitu pula sebaliknya.

#### c) Kepribadian

Kepribadian menurut pandangan psikologi terdiri dari dua unsur yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Hubungan antara kedua unsur inilah yang membentuk kepribadian dan menyebabkan munculnya tipologi (lebih menekankan pada unsur bawaan dan tidak dapat diubah) dan munculnya karakter (lebih menekankan adanya pengaruh lingkungan dan dapat diubah).

Kepribadian yang berawal dari unsur bawaan sering disebut juga sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit-banyak menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain dari luar dirinya. Perbedaan dalam kepribadian inilah diperkirakan berpengaruh terhadap perkembangan aspek-aspek lainnya termasuk jiwa agama yang berpengaruh terhadap akhlak atau tingkah lakunya.

# d) Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern, ada beberapa model pendekatan yang mengungkapkan hubungan ini yaitu:

- Model *Psikodinamik* (Sigmund Freud) yang menunjukkan bahwa ganguan kejiawaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan di alam ketidaksadaran manusia, dan konflik ini akan menjadi sumber gejala kejiwaan yang abnormal;
- ii. Penekatan biomedis, fungsi tubuh yang dominan mempengaruhi kodisi seseorang, penyakit ataupun faktor genetik atau kondisi sistem syaraf diperkirakan menjadi sumber munculnya perilaku yang abnormal;
- iii.Pendekatan *ekstensial*, menekankan pada dominasi pengalaman kekinian manusia. Dengan demikian sikap manusia ditentukan oleh stimulan (rangsangan) lingkungan yang dihadapinya saat itu. <sup>33</sup>

#### e) Lingkungan

Lingungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Bentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok atau institusi, sistem, undang-undang dan adat kebiasaan. Lingkungan dapat memainkan pengaruh dan pendorong

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 33}$ Zakiah Daradjat, Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah, Cet 2(Jakarta: CV Ruhama, 2010), hlm. 84.

terhadap perkembangan kecerdasan, sehingga manusia dapat mencapai taraf yang tingginya dan sebaliknya juga dapat merupakan penghambat yang menyekat perkembangan. Sehingga seseorang tidak dapat mengambil manfaat Berdasarkan kecerdasan yang diwarisi. Lingkungan dibagi menjadi dua jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan.

- a) Lingkungan alam adalah seluruh ciptaan tuhan baik langit dan bumi selain Allah SWT.
- b) Lingkungan pergaulan, lingkungan ini mengandung susunan pergaulan yang meliputi manusia seperti di rumah, di sekolah, di tempat kerja dan kantor pemerintah. Lingkungan pergaulan dapat mengubah keyakinan, akal, pikiran, adat istiadat, pengetahuan dan akhlak.<sup>34</sup>

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak dalam perjalanan hidup manusia dapat bertambah atau berkurang. Disebabkan oleh pengaruh yang datang Berdasarkan dalam dan Berdasarkan luar dirinya. Disebabkan oleh faktor Berdasarkan dalam diri manusia berupa dorongan hawa nafsu. Lebih dominan pada panggilan hati nurani, akal sehat mengikuti tuntunan Islam yang benar, dan juga faktor Berdasarkan luar yaitu lingkungan dan masyarakat tempat ia berinteraksi dengan orang lain.

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> *Ibid.*, h. 75-90

#### 2) Faktor Ekstern

# a) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu kedudukan keluarga terutama orang tua dalam membentuk akhlak atau moral anak sangatlah dominan. Jika orang tua menujukkan sikap dan tingkah laku yang baik, anak akan cenderug mengidentifikasikan sikap dan tingkah laku orang tuanya itu pada dirinya. Begitu pula sebaliknya.

### b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang ikut mempengaruhi akhlak atau moral remaja dapat berupa institusi formal seperti sekolah ataupun yang nonformal seperti berbagai perkumpulan dan organisasi.<sup>35</sup>

### c) Lingkungan Masyarakat

Yang dimaksud lingkungan masyarakat di sini adalah situasi atau kondisi yang berpengaruh terhadap perkembangan fitrah beragama dan berakhlak. Dalam masyarakat, individu (terutama anak-anak dan remaja) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Hal ini diperlukan adanya lingkungan yang kondisif bagi perkembangan kesadaran beragama remaja sebagai dasar untuk mewujudkan remaja yang berakhlak mulia.

 $<sup>^{35}</sup>$ Yusuf,  $Psikologi\ Perkembangan\ Anak\ dan\ Remaja,$  Cet10 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 140

### B. Penggunaan Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media ada yang tinggal dimanfaatkan oleh Guru (by utilization) dalam kegiatan pembelajarannya, artinya media tersebut dibuat oleh pihak tertentu (produsen media) dan guru tinggal menggunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, begitu juga media yang sifatnya alamiah yang tersedia di lingkungan sekolah juga termasuk yang dapat langsung digunakan. Selain itu, kita juga dapat merancang dan membuat media sendiri (by desain) sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Media merupakan alat yang harus ada apabila kita ingin memudahkan sesuatu dalam pekerjaan. Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan. Setiap orang pasti ingin pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan baik dan dengan hasil yang memuaskan. Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. 36

Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar. Secara epistimologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan

\_

46

 $<sup>^{36}</sup>$ Rusman,  $Belajar\ dan\ Pembelajaran\ Berbasis\ Komputer,$  (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

<sup>&</sup>lt;sup>37</sup> Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

(*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>38</sup>

Dalam bahasa Arab, Media adalah (وسائل) perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Pengertian media pembelajaran menurut para ahli seperti Murni Djamal, media pembelajaran adalah suatu benda yang dapat di indrai khususnya penglihatan dan pendengaran sebagai alat bantu pemghubung dalam proses interaksi belajar mengajar untuk meningkatkan efektifitas hasil belajar.<sup>39</sup>

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Medium adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. 40

Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Assosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of education and communication*) di Amerika misalnya membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media atau mediator adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, media secara garis besar, bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang

Algensindo, 2007), h. 89.

Murni Djamal, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN Jakarta, 1994, h. 7

Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

<sup>&</sup>lt;sup>40</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2011), h. 6

membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan ketrampilan atau sikap.41

Berdasarkan pendapat para ahli tentang media di atas maka pada akhirnya penulis pahami bahwa, media atau alat atau sarana yang berkaitan dengan alat peraga yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar.

#### 2. Macam-macam Media

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajemukan ilmu dan teknologi mempunyai hubungan erat. Pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan tersebut. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan, mulai dari yang sederhana sampai kepada yang canggih.

Adapun macam-macam media ada beberapa jenis media pendidikan yang bisa digunakan dalam proses pengajaran, diantaranya:<sup>42</sup>

a. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dll. Media grafik sering disebut juga media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjanng dan lebar.; Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama dll;

 <sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3
 <sup>42</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2012), h. 236-238

- b. Media proyeksi seperti slide, film strip, film, penggunaan OHP, dll;
- c. Penggunaan lingkungan seperti media pendidikan.

Sedangkan menurut pendapat lain menyatakan bahwa, ada yang mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi:<sup>43</sup>

- a. Media cetak: gambar, foto, bagan, skema, grafik, slide transparasi, dan sebagainya;
- b. Media audio: radio, piringan hitam, tape recorder, dan sebagainya;
- c. Media display: papan tulis, papan bulletin, dan papan planel;
- d. Media pandang: film bicara, televise, video tape;
- e. Media cetak: buku, surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya;
- f. Pengalaman sebenarnya maupun tiruan: kerja praktek, karya wisata, dramatisasi, simulasi, dan sebagainya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, media pandang adalah media yang dapat dipandang atau dilihat dan dapat disentuh oleh siswa, missal, gambar, foto, benda sesungguhnya, peta, miniature, dan realita. Sedangkan media dengar (*audio*) untuk ketrampilan menyimak adalah media yang wacana atau isinya derekam dan didengarkan. Misalnya, radio dan cassette recorder. Dan media audio visual adalah perpaduan antara media pandang dan media dengar, misalnya, CD, TV, Film.

<sup>&</sup>lt;sup>43</sup> Yoto dan Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2010)

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Keefektifan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, dimana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhjadap jenis media yang digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian diantara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Walaupun ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, seperti konteks pembelajaran, karakteristik belajar, dan tugas atau respon yang diharapkan dari murid. Dengan demikian, penataan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pengajar dipengaruhi oleh peran media yang digunakan.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis terhadap siswa. Selanjutnya diungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran akan sangat membantu kefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pesan dan isi pembelajaran pada saau itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar.

<sup>&</sup>lt;sup>44</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 41

Pada mulanya media pembelajaran hanya berfungsi sebgai alat bantu visual dalam kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai sarana untuk mendorong motivasi belajar siswa, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap. Kemudian dengan adanya pengaruh teknologi lahirlah beberapa alat peraga audiovisual yang menekankan pada penggunaan pengalaman yang kongkrit untuk menghindari verbalisme.<sup>45</sup>

Fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu: fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, fungsi kompensatoris.

# a. Fungsi Atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang menampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik pada materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan.

### b. Fungsi Afektif

Fungsi Afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, (Jakarta: CV. Misakka Galiza Anggota Ikapi, 2003), h. 117.

### c. Fungsi Kognitif

Fungsi Kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

### d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks bagi siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal. 46

Media pembelajaran menurut dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu:

#### a. Memotivasi minat atau tindakan

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan subangan

<sup>&</sup>lt;sup>46</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2014), h. 17

material). Pencapaian tujuan ini akan memperngaruhi sikap, nilai, dan emosi.

### b. Menyajikan informasi,

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi

#### c. Memberi intruksi...

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorang siswa.

Media pendidikan (media instruksional edukatif), berfungsi:

- a. Membangkitkan motivasi belajar;
- b. Mengulang apa yang dipelajari;
- c. Menyediakan stimulus belajar;
- d. Mengaktifkan respon peserta didik;
- e. Memberikan balikan dengan segera;
- f. Menggalakkan latihan yang serasi. 47

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Ahmad Rohani, Media Instruksional Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h.8

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.<sup>48</sup>

Dengan demikian media pembelajaran secara umum berfungsi untuk mengatasi hambatan dalam komunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa, dan upaya mempersatukan pemahaman siswa. Dalam hal ini hambatan yang sering timbul dalam komunikasi disebabkan oleh adanya verbalisme, kekacauan penafsiran, perhatian yang bercabang. Tidak ada tanggapan, kurang perhatian, dan keadaan fisik lingkungan belajar yang mengganggu.

# 4. Manfaat Media Pembelajaran

Berikut ini ada beberapa bahwa media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar;
- Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan motivasi belajar, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi ang lebih langsung antara siswa dan lingkunganya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai denga kemampuan dan minatnya;
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbaasan indera, ruang, dan waktu;
- d. Media pembelajaan dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka,

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 21

serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkunganya misalnya melalui karyawisata, kunjungan kemusium atau kebun binatang.<sup>49</sup>

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa,

### 5. Indikator Media Pembelajaran

Media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Untuk itu, ada beberapa indikator media pembelajaran yaitu sebagai berikut;<sup>50</sup>

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan daam bentuk tugas yang harus dikerjakan/dipertunjukkan oleh siswa, seperti menghafal, melakukan kegiatan yang melibatkan kegiatan fisik atau pemakaian prinsiprinsip seperti sebab akibat, melakukan tugas yang melibatkan pemahaman konsep- konsep atau hubungan-hubungan perubahan, dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan pemikiran pada tingkatan yang lebih tinggi;
- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu memerlukan proses dan keterampilan yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Televisi, misalnya, tepat untuk mempertunjukkan proses dan transformasi yang memerlukan manipulasi ruang dan waktu;
- c. Praktis, luwes, dan bertahan. jika tidak tersedia waktu, dana, sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu yang lama untuk memproduksinya bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik. Kriteria ini menuntun para guru atau instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 26

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 74

- dimanapun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana- mana;
- d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Proyeksi tranparansi (OHP), proyektor slide dan film, komputer, dan peralatan canggih lainnya tidak akan mempunyai arti apaapa jika guru belum dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran sebagai upaya mempertinggi mutu dan hasil belajar;
- e. *Pengelompokan sasaran*. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan;
- f. *Mutu teknis*. Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Misalnya, visual pada slide harus jelas dan informasi yang ditonjolkan dan ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, pemilihan media pembelajaran harus berorientasi pada siswa. Artinya perlu dipertimbangkan keuntungan dan kemudahan apa yang akan diperoleh siswa dengan pemilihan media tersebut. Media yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa dan materi yang akan di pelajari, serta metode dan pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa.

#### C. Keterkaitan Antara Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak

Perkembangan ilmu dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, social, budaya, politik maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal jauh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengajaran di sekolah. Salah satunya penggunaan media yang tepat agar guru dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik, berdaya guna, dan hasil guna.

Media telah mampu menunjukkan bisa membantu guru serta staf pengajar dalam menyampaikan pembelajaran serta lebih tepat dan lebih mudah ditangkap oleh siswa. Media telah memiliki kekuatan-kekuatan positif dan sinergis yang mampu merubah sikap dan tingkah laku kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Sehubungan dengan hal itu media sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya, saat ini media bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian penting dalam system pendidikan dan pembelajaran.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran yang mampu digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan yang mampu memunculkan persoalan. Adapun permasalahan diantaranya ada hal yang mengacu pada pertimbangan yaitu: (1) Media yang dipilih harus selaras dengan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

Hal ini berarti jika menggunakan media yang tidak sesuai dengan materi maka akan menumbuhkan persoalan baru pada siswa. Dengan kata lain penggunaan media yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan justru

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Asnawir, Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2011) h. 15

menimbulkan penafsiran yang berbeda pula. (2) Penggunaan media dalam pembelajaran ini perlu waktu, tenaga, dan biaya dalam penggunaanya. <sup>52</sup>

Hal ini berarti penggunaan media memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang tidak sedikit, terutama bagi sekolah yang memiliki anggaran yang tidak terlalu besar. Proses pembelajaran ketika menggunakan (media dalam proses pembelajaran) yang memerlukan waktu, tenaga, dan biaya juga akan menjadi penyebab tidak bisa mencapai tujuan pendidikan secara maksimal karena sekolah/guru tidak mampu menyediakan media tersebut.

### D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir merupakan "model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". <sup>53</sup> Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa kerangka pikir yaitu pemikiran penulis mengenai keterkaitan antara variabelvariabel yang akan diteliti.



 $^{52}$  Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, h.  $83\,$ 

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

Dalam hal ini penulis beranggapan bahwa antara variabel kegiatan penggunaan media pembelajaran. Apabila dalam penggunaan media pembelajaran tepat, maka akhlak siswa akan baik. Sedangkan penggunaan media pembelajaran yang tidak baik, maka akhlak juga akan terpengaruh buruk.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah "suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul". <sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara Berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran Berdasarkan jawaban itu. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis Nol (Ho).

Ha menunjukkan bahwa dua variabel memiliki pengaruh. Sedangkan Ho menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: "Ada Pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur".

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:. Rineka Cipta, 2006), h. 71.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.<sup>55</sup> Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, desain atau rancangan penelitian adalah perencanaan, penyusunan, dan strategi investigasi sebagai tuntunan atau arahan terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang telah dibuat.<sup>56</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (*deskriptif*) secara sistematis, factual, dan akurat mengenai faktafakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>57</sup> Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahamai sifat dan jenis dari penelitian yang laksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni "penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu". <sup>58</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata

Moh. Kasiram, Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), h. 194
 Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 16

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010)

baik, sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### 1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat korelatif, mengemukakan bahwa"tujuan korelatif, yakni untuk menemukan, ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak adanya hubungan itu."<sup>59</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif yaitu "Penelitian yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu."

Berdasarkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif, dan lokasi penelitian ini adalah MA Al Huda Tulung Balak.

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah "jenis data yang dapat diukur (dihitung) secara langsung".<sup>61</sup>

Demikian dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini bertujuan mencari Pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Al Huda Tulung Balak Kec.

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 239.

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1998), h. 18.

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Ofset), 2000, h. 66.

Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur. Dan dalam hal ini penulis mengambil sampel tidak sama dalam setiap tingkatan-tingkatan strata dan dilakukan secara acak dengan memperhitungkan tingkatan-tingkatan strata agar diperoleh sampel yang representatif.

### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. 62 Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.<sup>63</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan gambaran suatu variabel yang akan diteliti atau diobservasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka definisi operasioanl variabel penelitian ini secara opersional adalah sebagai berikut:

- 1. Variabel bebas adalah "suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain". 64 Jadi yang menjadi variabel bebas dalam peneltian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran yaitu sebagai berikut;
  - a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
  - b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, h. 38

 <sup>&</sup>lt;sup>63</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 29
 <sup>64</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 67.

- c. Praktis, luwes, dan bertahan. jika tidak tersedia waktu, dana, sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan.
- d. Guru terampil menggunakannya
- e. Pengelompokan sasaran
- f. Mutu teknis
- Variabel terikat adalah "variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain".<sup>65</sup> Jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Akhlak.

Adapun yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

- 6) Akhlak Mahmudah
  - 1) Al-Amanah (setia, jujur dapat dipercaya)
  - 2) Al-'Adil (adil)
  - 3) Al-'Afwu (pemaaf)
  - 4) An-Nadhofah (bersih)
  - 5) Al-Hayu' (malu)
- 7) Akhlak Madzmumah
  - 1) Pasif, Pesimis dan Putus Asa
  - 2) Bergantung pada Orang Lain
  - 3) Memaki dan Mencela
  - 4) Berkata Keji dan Kotor
  - 5) Ghibah dan Namimah

65 Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, h.

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciricirinya akan diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi adalah "keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian."

**Tabel 1.3**Rekapitulasi Data Siswa MA Al Huda Tulung Balak

Rekapitalasi Bata Siswa Will in Hada Talang Batak				
No	Kelas	Jumlah Siswa		
1.	Kelas X	11 Siswa		
2.	Kelas XI	19 Siswa		
3.	Kelas XII	22 Siswa		
Jumlah		52 Siswa		

Berarti yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subyek yang menjadi obyek dalam penelitian yang ciri-cirinya akan diduga. Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang ada di MA Al Huda Tulung Balak yang berjumlah 30 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data.<sup>69</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup>Sofian Effendi dan Tukiran, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: LP3ES, 2012), h. 154

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 34

Selanjutnya ada pengertian lain tentang sampel yaitu, sampel adalah "sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal".<sup>70</sup>

Berdasarkan asumsi di atas, maka penulis tetapkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas X dan XI sebagai perwakilan dari seluruh populasi yang berjumlah 30 siswa, karena jumlah subyeknya kurang dari seratus. Dengan demikian sampel yang penulis tetapkan adalah 30 sampel, maka penelitian ini termasuk penelitian populasi.

# 3. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah stratified random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>71</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, dalam dalam penelitian yang akan penulis lakukan adalah penulis menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik sampling stratified random sampling dengan memperhatikan strata dan pemahaman siswa.

71 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 119

-

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup>Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), Cet.v,h. 107.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan, maka adanya sebuah metode dalam pengumpulan data sangat perlu. Berikut dijelaskan beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Metode Angket

Angket adalah sebuah daftar pertanyaan tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).<sup>72</sup>

Berdasarkan definisi di atas metode angket adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden, angket yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tak langsung dengan bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Setiap item soal terdiri dari tiga alternatif jawaban yang memiliki bobot pada masing-masing pilihan yaitu : Pilihan pertama 4 poin, pilihan kedua 3 poin, pilihan ke ketiga 2 poin, dan pilihan keempat 1 poin.

Artinya setiap item soal disediakan tiga alternatif pilihan yaitu a, b, c dan d untuk pilihan a mendapat nilai 4 (empat), untuk pilihan b mendapat nilai 3 (tiga), untuk pilihan c mendapat nilai 2 (dua), dan untuk pilihan d mendapat nilai 1 (satu). Metode angket merupakan metode pokok yang peneliti gunakan untuk mengetahui tentang Penggunaan Media

-

 $<sup>^{72}</sup>$  Suharsimi Arikunto, <br/> Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 24.

Pembelajaran yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini ditujukan kepada Siswa di MA Al Huda Tulung Balak.

#### 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, buku, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>73</sup>

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai segenap keadaan Guru, keadaan Siswa, denah lokasi seperti struktur organisasi sekolah, staf atau tenaga kependidikan.

#### E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diteliti. Dalam hal ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.<sup>75</sup>

136.

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*,,, h. 206.

<sup>&</sup>lt;sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, *Edisi Revisi V*, h.

<sup>&</sup>lt;sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 138.

Kisi-kisi instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Soal	Jumlah Item
1	Variabel	a. Sesuai dengan tujuan yang ingin		_
	Penggunaan	dicapai	1, 2	2
	Media	b. Tepat untuk mendukung isi		
	Pembelajara	pelajaran yang sifatnya fakta,		
	n	konsep, prinsip, atau generalisasi	3, 4	2
		c. Praktis, luwes, dan bertahan.	3,4	2
		jika tidak tersedia waktu, dana,		
		sumber daya lainnya untuk		
		memproduksi, tidak perlu		
		dipaksakan.	5, 6	2
		d. Guru terampil menggunakannya	7, 8	2
		e. Pengelompokan sasaran	9	1
		f. Mutu teknis	10	1
2	Variabel	a. Akhlak Mahmudah		
	Terikat	1. Al-Amanah (setia, jujur	1	1
	Akhlak Siswa	dapat dipercaya)  2. Al-'Adil (adil)	1 2	1 1
	Siswa	3. Al-'Afwu (pemaaf)	3	$\begin{bmatrix} 1 \\ 1 \end{bmatrix}$
		4. An-Nadhofah (bersih)	4	1
		5. Al-Hayu' (malu)	5	1
		(11.11.11.11)		
		b. Akhlak Madzmumah		
		1. Pasif, Pesimis dan Putus Asa	6	1
		2. Bergantung pada Orang		
		Lain	7	1
		3. Memaki dan Mencela	8	1
		<ol> <li>Berkata Keji dan Kotor</li> <li>Ghibah dan Namimah</li> </ol>	9	1
J. Gilioan dan Ivanininan 10				1
• Jumlah				• 2 0

#### F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (*ide*) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan batuan pada tema dan hipotesis itu.

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Oleh karena kedua datanya bergejala nominal, maka pengujian dilakukan dengan Chi Kuadrat (Chi Square). Adapun rumus Chi Kuadrat adalah sebagai berikut;

Rumus: 
$$x^{2} = \sum_{i=1}^{k} \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:  $x^2$  = Chi Kuadrat

f<sub>o</sub> = Frekuensi yang diobservasi

f<sub>h</sub> = Frekuensi yang diharapkan

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Akhlak Siswa, maka nilai chi kwadrat hitung yang telah diperoleh dihitung kembali menggunakan rumus Koofesien Kontingensi (KK) sebagai berikut:

-

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 32

<sup>77</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik, h.

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Agar harga KK (Koofiesien Korelasi) yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antar faktor, maka harga KK tersebut perlu dibandingkan dengan Koofesien Kontingensi Maksimum KK maks sebagai berikut:

$$KK_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Penggunaan data dengan menggunakan rumus tersebut akhirnya mendapat nilai yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel KK, sehingga tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

### a. Sejarah Singkat Berdirinya MA Al Huda Tulung Balak

Nama Sekolah : MA Al Huda Tulung Balak

No. Statistik Madrasah : -

Alamat Madrasah : Dusun II Kayangan, Desa Tulung Balak,

Kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung

Timur

Status Madrasah : Swasta

Sekolah Menengah Pertama MA Al Huda Tulung Balak mulai proses belajar mengajar tahun 2015, yang tempatnya masih satu dengan Pon-Pes Al Huda Tulung Balak. Sebagai realisasi dari terwujudnya tujuan pendidikan Nasional maka dibukalah sistem pendidikan dan pengajaran, yang pertama kali didirikan Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Al Huda Tulung Balak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada tahun 2001, Madrasah Diniyah (Madin) tahun 2001, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Huda tahun 2012, kemudian didirikan Madrasah Aliyah (MA) tahun 2015, selain itu baru didirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tahun 2014.

Pada tahun 2001 mulai membangun gedung atas usaha bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, dan para pejabat setempat menyediakan lahan yang tanahnya berasal dari tanah Desa Tulung Balak.

### b. Letak Geografis MA Al Huda Tulung Balak

MA Al Huda Tulung Balak terletak di desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di desa Tulung Balak, MA Al Huda Tulung Balak terletak di :

- 1) Di sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Seputih Raman
- 2) Di sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Sritejo Kencono
- 3) Di sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Purwosari
- 4) Di sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kedaton I

Latar belakang didirikannya MA Al Huda Tulung Balak adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari SMP Negeri maupun sekolah swasta.

# c. Keadaan gedung dan sarana Pendidikan MA Al Huda Tulung Balak

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang di muka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.4**Tabel Bangunan Fisik MA Al Huda Tulung Balak

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	4 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang BK/BP	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Laboratorium	2 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Musholla	1 ruang
Ruang Mandi/WC	3 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

# 1) Lingkungan Madrasah

MA Al Huda Tulung Balak merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar pagi hari mulai pukul 07.30 s.d 13.00 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

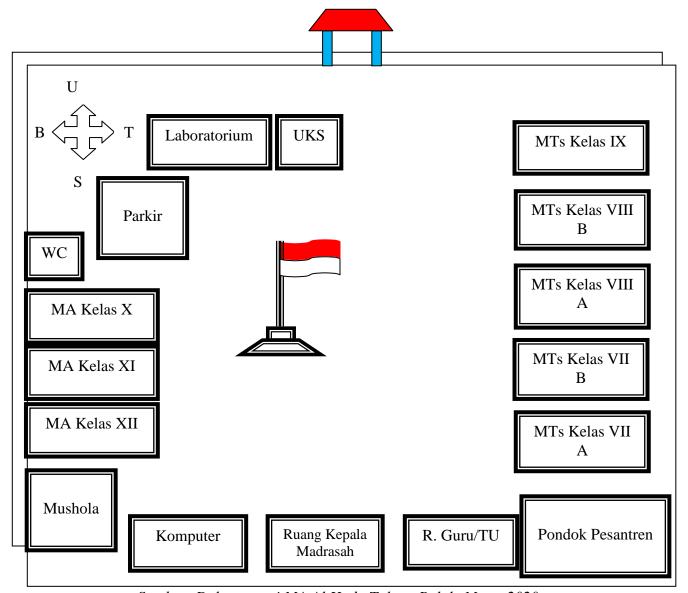
# 2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Madrasah

- > Dokumen Pendidikan Madrasah
- Program Kerja Kepala Madrasah
- > Kalender Pendidikan
- > Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket
- b) Administrasi Dewan Guru
  - ➤ Buku Induk Guru
  - > Buku Kurikulum Guru
  - Daftar Piket Guru
  - > Buku Daftar Nilai
- c) Administrasi Kesiswaan
  - ➤ Buku Induk Siswa
  - ➤ Buku Absensi Siswa
  - ➤ Buku Leger

# d. Denah Lokasi MA Al Huda Tulung Balak

**Gambar 4.2** Denah Lokasi MA Al Huda Tulung Balak

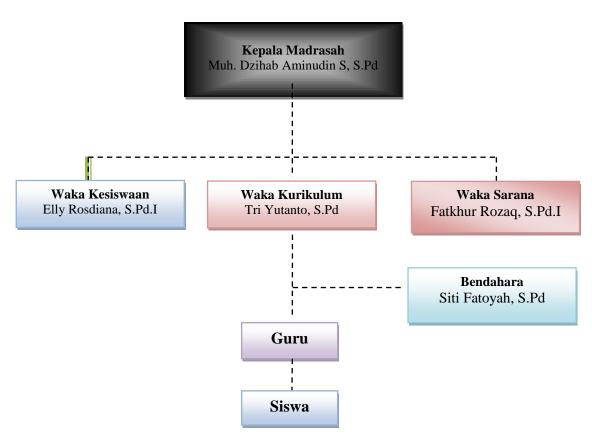


Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

# e. Struktur Organisasi MA Al Huda Tulung Balak

Struktur organisasi MA Al Huda Tulung Balak Tahun Pelajaran 2019/2020, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesusi dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut:

**Gambar 4.3** Struktur Organisasi MA Al Huda Tulung Balak



Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

### f. Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

### 1. Hubungan dengan Orang Tua Siswa

Hubungan dengan orang tua siswa dilaksanakan dengan Dewan Sekolah/Komite Sekolah dengan lima peran dalam kegiatan yaitu sebagai berikut:

- a) Orang tua siswa sebagai donatur dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan penyempurnaan fisik sekolah;
- b) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam pembinaan edukatif;
- c) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam membimbing kegiatan sekolah;
- d) Orang tua siswa sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan secara inovatif;
- e) Orang tua siswa sebagai sumber belajar maupun penyedia sumber belajar penunjang bidang-bidang keilmuan yang dibutuhkan sekolah;

# 2. Hubungan dengan Alimni

Koordinasi dengan alumni diarahkan dalam peningkatan peran serta alumni, sebagai berikut:

- a) Salah satu sumber dana dan materi lain untuk kegiatan siswa maupun sekolah;
- b) Sebagai sumber belajar dalam bentuk bimbingan ekstra kurikuler;

### 3. Lembaga Usaha

Hubungan dengan lembaga usaha, sering diadakan secara insidental sebagai sponsor kegiatan siswa.

# g. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA Al Huda Tulung Balak

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru pemegang peranan utama, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan dan tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar siswa yang mencapai prestasi dalam belajar.

Guru atau tenaga kependidikan di MA Al Huda Tulung Balak tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 26 orang guru. Data guru MA Al Huda Tulung Balak, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. Dari tabel tersebut diketahui, dari 15 orang guru yang berjenis kelamin lakilaki dan 11 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 1 orang guru yang berpendidikan (P.S.S)m 18 orang guru berpendidikan Sarjana ( $S_1$ ), 3 orang  $D_2$  dan 5 orang guru  $S_1$  proses. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut adalah daftar nama pendidik

dan tenaga kependidikan MA Al Huda Tulung Balak sebagaimana berikut ini :

**Tabel 4.4**Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MA Al Huda Tulung Balak

MA Ai Huda Tulung Balak					
NAMA	Lulusan	Guru Bidang Studi			
Ky. Nur Kholis, Am.Pd	D.3	Ketua Yayasan			
Muh Dzihab Aminudin S, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Kepala Madrasah			
Tri Yutanto, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Wakil Kepala Madrasah			
Siti Fatoyah, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Bendahara			
Fitri Wulansari, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Matematika			
Nikmaturohmah, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Qur'an Hadits			
Hasim As'ari	SMA	BPI			
Imam Syafi'i	SMA	Bahasa Indonesia			
Kamilah, A.Md	D. <sub>2</sub>	Bahasa Lampung			
Fitri Kurniati, A.Md	D. <sub>2</sub>	Tinkom			
M. Damiri, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Kesenian			
Nanang Suryadi	S. <sub>1</sub>	Mulok			
Deni Efendi, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Matematika			
Muchlis Mahmudi, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Bahasa Inggris			
Hendro Susilo, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Geografi			
Slamet Wongso, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	IPA			
Ahmad Rifa'i	SMA	Staf TU			
Yuni Tiningsih, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Ekonomi			
Fajrini, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Bahasa Indonesia			
Zaenal Abidin, S.Pd.I	S 1	Kewarganegaraan			
Parti Endang, P.S.S	S. <sub>1</sub>	Bahasa Inggris			
Muslihatun, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Fiqih			
Sri Atmawati, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	SKI			
Saiful Hadi, S.Pd		Penjaskes			
Dewi Masitoh, S.Pd.I	S. <sub>1</sub>	Aswaja			
Muh. Dzihab AS, S.Pd	S. <sub>1</sub>	Akidah Akhlak			
	NAMA  Ky. Nur Kholis, Am.Pd  Muh Dzihab Aminudin S, S.Pd  Tri Yutanto, S.Pd  Siti Fatoyah, S.Pd  Fitri Wulansari, S.Pd  Nikmaturohmah, S.Pd.I  Hasim As'ari  Imam Syafi'i  Kamilah, A.Md  Fitri Kurniati, A.Md  M. Damiri, S.Pd.I  Nanang Suryadi  Deni Efendi, S.Pd  Muchlis Mahmudi, S.Pd.I  Hendro Susilo, S.Pd.I  Slamet Wongso, S.Pd.I  Slamet Wongso, S.Pd.I  Ahmad Rifa'i  Yuni Tiningsih, S.Pd.I  Fajrini, S.Pd.I  Zaenal Abidin, S.Pd.I  Parti Endang, P.S.S  Muslihatun, S.Pd.I  Saiful Hadi, S.Pd  Dewi Masitoh, S.Pd.I	NAMA  Ky. Nur Kholis, Am.Pd  D.3  Muh Dzihab Aminudin S, S.Pd  S.1  Tri Yutanto, S.Pd  Siti Fatoyah, S.Pd  Fitri Wulansari, S.Pd  Nikmaturohmah, S.Pd.I  Hasim As'ari  Imam Syafi'i  Kamilah, A.Md  Fitri Kurniati, A.Md  D.2  Fitri Kurniati, A.Md  D.2  M. Damiri, S.Pd.I  Nanang Suryadi  Deni Efendi, S.Pd  Muchlis Mahmudi, S.Pd.I  Slamet Wongso, S.Pd.I  S.1  Shamad Rifa'i  SMA  Yuni Tiningsih, S.Pd.I  S.1  Zaenal Abidin, S.Pd.I  S.1  Parti Endang, P.S.S  Muslihatun, S.Pd.I  S.1  Saiful Hadi, S.Pd  Dewi Masitoh, S.Pd.I  S.1  Saiful Hadi, S.Pd  Dewi Masitoh, S.Pd.I			

Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

### h. Data Siswa MA Al Huda Tulung Balak

**Tabel 5.4**Data Siswa 4 Tahun Terakhir

Tahun	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml	
pelajaran	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
	rombel	siswa	rombel	siswa	rombel	siswa	rombel	siswa
2016/2017	1	7	-	13	-	11	1	31
2017/2018	2	14	1	13	1	13	4	40
2018/2019	-	11	1	14	-	16	1	41
2019/2020	1	11	1	19	1	22	3	52

Sumber: Dokumentasi MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

### i. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

#### 1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MA Al Huda Tulung Balak dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.00 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan, menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.00 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 09.30 sampai dengan pukul 10.00. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.40 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai

menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid.

Kegiatan Belajar Mengajar di MA Al Huda Tulung Balak dilakukan baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang multimedia, ruang kegiatan, ruang perpustakaan, lab. Komputer, maupun lab. IPA. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempattempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Sumber belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah buku referensi yang tersedia di perpustakaan, melalui internet (multimedia), melalui berbagai alat peraga, maupun datang langsung ke lokasi atau apapun yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

# 2) Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru di wajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah :

# Kalamun Qodimun

# كَلاً مُ قَديمُ

كَلَامٌ قَدِيمٌ لاَ يُمَلُّ سَمَا عُهُ ، تَنَزَّهَ عَنْ قَوْلٍ وَفِعلٍ وَنِيَّةٍ

بِهِ اَشْتَفِى مِن كُلِّ دَاءٍوَنُورُهُ ، دَلِيْلٌ لِقَلْبِيْ عِنْدَ جَهْلِيْ وَحَيْرَتِى
فَيَا رَبِّ مَتِّعْنِي بِسِرِّ حُرُفِهِ ، وَنَوِّرْ بِهِ قَلْبِيْ وَسَمْعِى وَمُقْلَتِي
وَيَارَبِّ يَا فَتَاحْ اِفْتَحْ قُلُوْبَنَا ، وَفَهِّمْ بِهِ قَلْبِي عُلُومَ الشَّرِيعَةِ
وَصَلِّ وَسَلِّمْ يَا اِلْهِيْ لِمُنْذِرِ ، عَدَدَحُرُوْفٍ بِالْقُرْآنِ وَالسُّوْرَةٍ

# Do'a Sebelum Belajar

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبَّاوَبِالإِسْلامِ دِيْناً وبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُوْلاً رَضِيْتُ بِاللهِ وَالْإِسْلامِ دِيْناً وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِيْ فَهْمًا وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الصَّالِحِيْنَ

Artinya:"Aku ridho Alloh sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Alloh, Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Alloh kabulkanlah do'aku ini.

### j. Daftar Nama Responden

**Tabel 6.4**Daftar Nama Responden

No	Nama	Jenis K	elamin	Kelas
		Putra	Putri	
1.	Aldi	$\checkmark$		X
2.	Alfian	$\checkmark$		X
3.	Alfina		$\checkmark$	X
4. 5.	Arjun	$\checkmark$		X
5.	Bela		$\checkmark$	X
6.	Budi	$\checkmark$		X
7.	danu	$\checkmark$		X
8.	Della		$\checkmark$	X
9.	Deni	$\checkmark$		X
10.	Dessy		$\checkmark$	X
11.	Desta		$\checkmark$	X
12.	Diah		$\checkmark$	X

Fiter	$\checkmark$		X
Geogafa	$\checkmark$		X
Iin		$\checkmark$	X
Irvan	$\checkmark$		X
Julian	$\checkmark$		X
Khoirul	$\checkmark$		X
Lusia		$\checkmark$	X
Dandi	$\checkmark$		XI
Nurya		$\checkmark$	XI
Riko	$\checkmark$		XI
Prasetyo	$\checkmark$		XI
Umiati		$\checkmark$	XI
Rikki	$\checkmark$		XI
Tika		$\checkmark$	XI
Nurul		$\checkmark$	XI
Bagas	$\checkmark$		XI
Indri		$\checkmark$	XI
Hafid	$\checkmark$		XI
	Geogafa Iin Irvan Julian Khoirul Lusia Dandi Nurya Riko Prasetyo Umiati Rikki Tika Nurul Bagas Indri	Geogafa  Iin  Irvan  Julian  Khoirul  Lusia  Dandi  Nurya  Riko  Prasetyo  Umiati  Rikki  Tika  Nurul  Bagas  Indri	Geogafa  Iin  Irvan  Julian  Khoirul  Lusia  Dandi  Nurya  Riko  Prasetyo  Umiati  Rikki  Tika  Nurul  Bagas  Indri

Sumber: MA Al Huda Tulung Balak, Maret 2020

### **B.** Temuan Khusus

# 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan angket yang telah disebarkan kepada siswa MA Al Huda, pada tanggal 25 Februari 2020 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban Selalu diberi skor 5
- Jawaban Sering diberi skor 4
- Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- Jawaban Jarang diberi skor 2
- Jawaban Sangat Jarang diberi skor 1

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang tekah disebarkan kepada siswa.

Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan kedalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari setiap jawaban siswa. Maka untuk mengetahui data tentang seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa MA Al Huda Tulung Balak penulis menggunakan angket yang disebarkan kepada obyek yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak. Adapun hasil angket selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel hasil angket sebagai berikut:

**Tabel. 7.4**Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran

NT.												Itei	n Soa	1							T . 1
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	<b>17</b>	18	19	20	Jml
Aldi	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	<b>67</b>
Alfian	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Alfina	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Arjun	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Bela	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	<b>59</b>
Budi	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	<b>74</b>
danu	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Della	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	<b>70</b>
Deni	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Dessy	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Desta	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>76</b>
Diah	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>76</b>
Fiter	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Geogafa	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Iin	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Irvan	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Julian	5	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	<b>62</b>
Khoirul	3	4	5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	<b>78</b>
Lusia	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	<b>75</b>
Dandi	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	85
Nurya	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	2	<b>75</b>
Riko	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Prasetyo	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>76</b>
Umiati	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>76</b>
Rikki	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Tika	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Nurul	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Bagas	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	<b>59</b>
Indri	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	<b>74</b>
Hafid	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	<b>72</b>

**Tabel. 8.4**Rekapitulasi Hasil Angket Penggunaan Media Pembelajaran

No	Sampel	Hasil Angket	Keterangan
1	Aldi	67	CUKUP
2	Alfian	82	BAIK
3	Alfina	80	BAIK
4	Arjun	68	CUKUP
5	Bela	59	KURANG
6	Budi	74	CUKUP
7	danu	72	CUKUP
8	Della	70	CUKUP
9	Deni	83	BAIK
10	Dessy	86	BAIK
11	Desta	76	CUKUP
12	Diah	76	CUKUP
13	Fiter	83	BAIK
14	Geogafa	60	CUKUP
15	Iin	90	BAIK
16	Irvan	80	BAIK
17	Julian	62	CUKUP
18	Khoirul	78	CUKUP
19	Lusia	75	CUKUP
20	Dandi	85	BAIK
21	Nurya	75	CUKUP
22	Riko	86	BAIK
23	Prasetyo	76	CUKUP
24	Umiati	76	CUKUP
25	Rikki	82	BAIK
26	Tika	80	BAIK
27	Nurul	68	CUKUP
28	Bagas	59	KURANG
29	Indri	74	CUKUP
30	Hafid	72	CUKUP

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya penulis akan mengategorikan hasil angket di atas. Namun sebelumnya penulis akan mencari jumlah kelas. Selanjutnya untuk mencari jumlah kelas interval penulis menggunakan rumus berikut, yaitu :

Interval = 
$$\frac{Jumlah\ terbesar-jumlah\ terkecil+1}{Kategori}$$
$$= \frac{90-59+1}{3} = 11$$

Selanjutnya dapat ditentukan frekuensinya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9.4
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian Hasil Angket
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kriteria Penilaian Hasil Angket	Kategori
1.	80 – 90	Baik
2.	69 – 79	Cukup
3.	59 – 69	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dengan demikian maka penulis akan mengkategorikan hasil angket diatas dalam bentuk kategori. Adapun data kategori hasil angket adalah sebagai berikut :

**Tabel. 10.4**Distribusi Frekuensi Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran)
Terhadap Akhlak Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	11	Baik	36,67%
2.	69 – 79	17	Cukup	56,67%
3.	59 – 69	2	Kurang	6,66
	Jumlah	30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa dari 30 santri terdapat 11 santri atau 36,67% yang tergolong kategori baik, 17 santri atau 56,67% tergolong dalam kategori cukup dan 2 siswa atau 6,66% yang tergolong kategori kurang. Berdasarkan hasil angket yang dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran terhadap akhlak siswa tergolong cukup.

Selanjutnya adapun data tentang Akhlak Siswa MA Al Huda Tulung Balak adalah sebagai berikut.

**Tabel. 11.4**Daftar hasil Angket Akhlak Siswa MA Al Huda

NT.											<b>u</b> 511 1 1		n Soa	1			20,000				T . 1
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	<b>17</b>	18	19	20	Jml
Aldi	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	4	3	64
Alfian	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	<b>79</b>
Alfina	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>75</b>
Arjun	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	66
Bela	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	65
Budi	3	3	4	4	5	3	2	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	<b>74</b>
danu	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	3	4	<b>70</b>
Della	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	<b>70</b>
Deni	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	<b>78</b>
Dessy	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
Desta	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>75</b>
Diah	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>76</b>
Fiter	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Geogafa	3	3	4	1	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	60
Iin	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	<b>82</b>
Irvan	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	90
Julian	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	<b>62</b>
Khoirul	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	80
Lusia	3	3	4	3	3	2	4	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	75
Dandi	3	3	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	5	3	5	4	3	5	81
Nurya	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	3	4	<b>74</b>
Riko	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	3	80
Prasetyo	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	<b>76</b>
Umiati	4	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	<b>79</b>

Rikki	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	<b>82</b>
Tika	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Nurul	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	80
Bagas	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	2	2	3	3	<b>67</b>
Indri	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	80
Hafid	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	83

Selanjutnya peneliti mengklasifikasikan data Akhlak Siswa MA Al Huda ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval terlebih dahulu dengan rumus berikut:

$$Interval = \frac{Jumlah\ terbesar-Jumlah\ terkecil+1}{Kategori}$$
$$= \frac{90-60+1}{3} = 10$$

Setelah menentukan kelas interval tersebut selanjutnya menentukan jumlah frekuensi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini, adapun kategori Akhlak Siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel. 12.4**Distribusi Frekuensi Tentang Akhlak Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persen
1.	80 – 90	10	Baik	33,33%
2.	70 – 79	14	Cukup	46,66%
3.	60 – 69	6	Kurang	20,00%
Jumlah		30		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 10 santri atau 33,33% yang tergolong kategori mendapat nilai baik, 14 santri atau 46,66% tergolong dalam kategori mendapat nilai cukup, dan 6 santri atau 20,00% yang tergolong kategori mendapat nilai

kurang. Berdasarkan data tersebut maka dapat dipahami Akhlak Siswa MA Al Huda Tulung Balak adalah baik.

# 2. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh penelitian ini, maka selanjutnya akan dianalisis terhadap data tersebut. Langkah selanjutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak Siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 13.4**Tabel Kerja Untuk Mengetahui Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak Siswa

Akhlak Santri	Deile	Culma	V	Total
Metode Keteladanan	Baik	Cukup	Kurang	Total
Baik	8	1	2	11
Cukup	2	12	3	17
Kurang	0	1	1	2
Total	10	14	6	30

Setelah diketahui frekuensi observasi ( $f_o$ ), selanjutnya mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ). Untuk mencari frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{\textit{jumlah baris x jumlah kolom}}{\textit{N}}$$

Langkah selanjutnya, penulis akan membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat  $(x^2)$ . Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel. 14.4** Tabel Kerja Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Chi Kuadrat  $(x^2)$ 

No	$\mathbf{f_o}$	$\mathbf{f_h}$	$(f_o-f_h)$	$\left(f_o-f_h\right)^2$	$\frac{(\mathbf{f_o} - \mathbf{f_h})^2}{\mathbf{F_h}}$
1	8	$\frac{10 \times 11}{30} = 3,666$	4,334	18,783	5,123
2	1	$\frac{14 \times 11}{30} = 5{,}133$	4,133	17,081	3,327
3	2	$\frac{6 \times 11}{30} = 2,200$	0,200	0,040	0,018
4	9	$\frac{10 \times 17}{30} = 5,666$	3,666	13,439	2,371
5	5	$\frac{14 \times 17}{30} = 7,933$	4,067	16,540	2,084
6	3	$\frac{6 \times 17}{30} = 3,400$	0,400	0,160	0,047
7	1	$\frac{14 \times 2}{30} = 0,933$	0,067	0,004	0,004
8	1	$\frac{6 \times 2}{30} = 0,400$	0,600	0,360	0,900
	30	50			13,874

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung adalah sebesar 13,874. Selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak maka harga  $x^2$  yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik  $x^2$ <sub>tabel</sub> dengan menggunakan derajat bebas (db) sebesar 4, yang diperoleh dengan rumus (c-1) (r - 1) = (3 - 1) (3 - 1) = (2).(2) = 4.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan db = 4, maka diperoleh harga Chi Kuadrat tabel sebesar 9,488. Dengan demikian maka harga Chi Kuadrat hitung (13,874) lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel (9,488).

Berdasarkan pennyataan penerimaan dan penolakan pada chi kuadrat yang berbunyi :

Jika  $x^2_{\rm hitug} > x^2_{\rm tabel}$ , maka Ho ditolak (artinya Ha diterima). Dan jika  $x^2_{\rm hitug} < x^2_{\rm tabel}$ , maka Ho diterima (artinya Ha ditolak). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ternyata di dapat hasil bahwa  $x^2_{\rm hitug} > x^2_{\rm tabel}$ . Berdasarkan kenyataan tersebut maka Ho yang berbunyi tidak ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak Siswa ditolak, dan Ha yang berbunyi ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa diterima. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa, artinya Penggunaan Media Pembelajaran, khususnya Siswa dapat membentuk Akhlak Siswa.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa, penulis menggunakan rumus Koefisien Kontingensi. Adapun rumus Koefisien Kontingensi adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{13,874}{13,874 + 30}}$$

$$= \sqrt{\frac{13,874}{43,874}}$$

$$= \sqrt{0,316}$$

$$= 0,562$$

Sedangkan untuk melihat tingkat kekuatan hubungan, maka harga KK hitung dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum  $(KK_{maks})$ . Harga  $KK_{maks}$  ini dapat dicari dengan rumus :

$$KK_{maks} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$
 Keterangan:   
 $KK_{maks} = \sqrt{\frac{(3-1)}{3}}$   $KK_{maks} = Koefisien Kontingensi Maksimum$  
$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$
  $m = nilai minimum antara banyak kolom dan banyak baris. 
$$= \sqrt{0,667}$$
 
$$= 0,816$$$ 

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui harga KK mendekati harga KK $_{\rm maks}$ . Makin dekat harga KK $_{\rm hitung}$  kepada KK $_{\rm maks}$ , makin besar derajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu makin berkaitan dengan faktor yang lain.

### C. Pembahasan

Akhlak merupakan pondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan yang baik antara hamba dengan Allah SWT (*Hablumminallah*) dan antar sesama manusia (*Hablumminannas*). Akhlak tidak terlahir begitu saja sebagai kodrat manusia, atau terjadi secara tiba-tiba. Melainkan membutuhkan proses panjang serta manifestasi seumur hidup melalui pembelajaran atau pendidikan akhlak yang sistematis.

Sifat-sifat yang ada pada diri manusia dan ada pada dirinya sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak bagi umat Islam merupakan faktor yang sangat penting dalam membangun umat manusia yang sejati, hal itu karena akhlak yang baik itu selalu taat kepada Allah SWT dan rasul-Nya, berlaku adil, bijaksana, sabar dan memiliki toleransi yang tinggi dalam hidupnya.

Pendidikan akhlak yang sistematis adalah pendidikan yang terdapat dalam bagaimana menanamkan akhlak itu melalui suatu cara atau metode. Sebab di dalamnya mengandung nilai jasmani dan rohani. Nilai jasmani merupakan efek dari adanya peraturan *dhohir* yang sudah di kemas, seperti dalam pandangan fikih yang di dalamnya ada peraturan-peraturan misalnya ketika bersuci membersihkan diri dari hadats dan najis. Sedangkan nilai rohani merupakan efek dari adanya peraturan *bathin* yang sudah di kemas, seperti dalam pandangan tasawuf misalnya seperti dalam memberikan keteladanan melalui praktik. Sehingga melalui peraturan dhahir dan bathin tersebut akan menimbulkan sisi positif seperti munculnya akhlak dari diri seseorang.

Metode merupakan cara-cara yang digunakan guru dalam rangka proses kegiatan belajar mengajar, sehingga individu yang diajar akan dapat mencerna,menerima dan mampu mengembangkan materi yang diajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Begitu juga keteladanan merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh seseorang dalam proses pendidikan melalui perbuatan atau tingkah laku yang patut ditiru (modeling). Namun yang dikehendaki dengan metode keteladanan dijadikan sebagai alat pendidikan Islam dipandang keteladanan merupakan bentuk prilaku individu yang bertanggung jawab yang bertumpu pada praktek secara langsung.

Keteladanan yang dikehendaki di sini adalah bentuk prilaku guru atau pendidik yang baik. Karena keteladanan itu ada dua yaitu keteladanan baik (uswah hasanah) dan keteladanan jelek (Uswah sayyi'ah). Dengan

melaksanakan apa yang dikatakan merupakan tujuan pendidikan keteladanan (uswatun hasanah).

Berdasarkan hasil angket, metode keteladanan besar pengaruhnya terhadap akhlak santri, karena jika kyai dalam hal ini sebagai seorang teladan memberikan keteladanan yang baik kepada santri secara maksimal, karena salah satu faktor dari keberhasilan dalam mendidik akhlak adalah melalui keteladanan.

Berdasarkan hasil pengujian di atas ternyata Chi Kuadrat hitung ( $x^2_{\text{hitung}}$  = 13,874) lebih besar dari pada Chi Kuadrat tabel ( $x^2_{\text{tabel}}$  = 9,488), pada taraf signifikan 5 %. Dengan demikian hipotesis (Ha) yang penulis ajukan diterima, yang berarti ada pengaruh antara Metode Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa, sehingga secara otomatis hipotesis nihil (Ho) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau seberapa besar pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa, maka dihitung dengan menggunakan Koefisien Kontingensi (KK).

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh harga  $C_{hitung}=0,562$ , kemudian dibandingkan dengan  $KK_{maks}=0,816$ . Karena harga  $KK_{hitung}$  mendekati harga  $KK_{maks}$ , maka dapat dikatakan ada keterkaitan antar variabel tersebut, dan keterkaitannya tergolong kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik di atas dapat dipahami bahwa, Penggunaan Media Pembelajaran dalam hal ini memiliki tingkat yang cukup, ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa akhlak siswa baik dalam sehari-hari.

### **BAB V**

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data-data yang berhasil dihimpun oleh peneliti, dengan rumusan masalah "Apakah ada Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa di MA Al Huda Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur." Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Penggunaan Media Pembelajaran secara garis besar cukup, menerapkan Penggunaan Media Pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket tentang Penggunaan Media Pembelajaran, dengan hasil prosentase yaitu 56,67 % yang tergolong kategori cukup.
- 2. Sedangkan akhlak siswa MA Al Huda Tulung Balak secara garis besar baik dengan prosentase 46,66% yang tergolong kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap santri dalam keseharian dan dalam kegiatan sehari-hari. Maksudnya, apabila akhlak santri yang di terapkan pada kriteria baik, maka tingkat penerapan Penggunaan Media Pembelajaran cukup efektif.
- 3. Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa MA Al Huda Tulung Balak. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (13,874). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel, artinya ada pengaruh

antara varibel X terhadap variabel Y dengan pengaruh yang tergolong cukup berpengaruh.

### B. Saran

# 1. Bagi Guru

a. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, diketahui Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Akhlak Siswa MA Al Huda Tulung Balak, oleh karena itu kepada ustadz hendaklah memiliki kesadaran akan tugasnya dalam mencetak generasi muda bangsa Indonesia.

# 2. Bagi Siswa

Hendaknya sebagai penerus bangsa dan agama harus lebih bijaksana dalam bersikap, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memperoleh ilmu pengetahuan sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan dalam kehidupan yang diharapkan, khususnya akhlak mulia.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, Yogyakarta: Teras, 2009
- Al-Hilali, Syakh Salman Bi'led, *Syarah Riyadus Shalihin*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005
- Amin Syukur, Studi Akhlak, Semarang: Walisongo Pers, 2010
- Amirullah Syarbini dan Akhmad Husaeri, *Kiat-kiat Mendidik Akhlak Remaja*, Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2012
- Asmaran AS, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Boediono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2009
- Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010
- Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011
- Dzakiah Daradjat, Kepribadian Guru, Jakarta: Bulan Bintang, 2009
- Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin, Jurnal PPKN UNJ Online (Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik), Jakarta: Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta, 2013
- Gatut Susanta, dkk. *Cara Cerdas Memakmurkan Masjid*, Jakarta: Penebar Plus, 2008
- Husin, Manajemen Ikatan Remaja Masjid, Jakarta: Pustaka Media, 2010
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penulisan Kualitatif, Bandung: Rosdakarya, 2009
- Mahjudin, Akhlak Tasawuf, Jakarta: Kalam Mulia, 2010

- Marzuki, Jurnal Penelitian (Pembinaan Akhlak Mulia dalam Berhubungan Antar Sesama Manusia dalam Prespektif Islam), Yogyakarta: P3M Universitas Negeri Yogyakarta, 2007
- Moh. Padil Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN-Maliki Pers, 2010
- Muhammad Arifin Ilham dan Muhammad Muslih Aziz, *Cinta Masjid Berkah Negeriku*, Jakarta: Cicero Publishing, 2010
- Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif, Jakarta: Referensi, 2013
- Musli, Metode Pendidikan Akhlak bagi Anak, (Jurnal Penelitian Media Akademika, Vol. 26, No. 2, April 2011), h. 224 lihat juga M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012
- Sarjono Soekamto, Kamus Sosiologi, Jakarta: Rajawali Press, 2011
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Metro : 2013
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2012
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid* , Yogyakarta : Dana Bakti Prima Yasa, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Sumadi Suryabrata, Metode Penelitian, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Thoyib Syahputra, Wahyudin, *Aqidah Akhlak MA Kelas 1*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, 2004

Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah, 2009

Zakiyah darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2010

# LAMPIRAN



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-0943/In.28.1/J/TL.00/03/2018

Lampiran : -

Perihal

: IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth., KEPALA DESA RATNA CHATON di-

al-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: KRISNA RATRISA

NPM

: 1398731

Semester

: 10 (Sepuluh)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: PERANAN KEGIATAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA RATNA CHATON

KECAMATAN SEPUTIH RAMAN LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan pra-survey di DESA RATNA CHATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Maret 2018

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003



# المعمد الإسلامية المدى تولوع والاك MADRASAH ALIYAH AL HUDA

TULUNG BALAK - BATANGHARI NUBAN - LAMPUNG TIMUR

Alamat : Jalan Kayangan Dusun II Desa Tulung Balak Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Kode POS : 34153 Email: maalhudatulungbalak2015 @gmail.com

Nomor

: 05/MA-AH/TB/III/2018

Lamp

: -

Hal

: Balasan Pra-Survey

Kepada Yth

Rektor IAIN Metro Lampung

Di-Metro

# Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Menanggapi surat Permohonan Izin Survey Nomor: B-0943/In.28.1/J/TL.00/03/2018, tentang Izin Survey Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Madrasah kami, atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama

: Krisna Ratrisa

NPM

: 1398731

Program Studi

:Pendidikan Agama Islam (S1) (PAI)

JudulSkripsi

: "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap

Akhlak Siswa di Madrasah Alliyah Al Huda Tulung Balak

Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur"

Maka kami tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Izin Survey di Madrasah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulung Balak, 26 Maret 2018

Kepala Madrasah,

Muh. Dzihab Aminudin S, S.Pd

### **OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL** 

**HALAMAN JUDUL** 

**NOTA DINAS** 

**PERSETUJUAN** 

**PENGESAHAN** 

**ABSTRAK** 

**ORISINILITAS PENELITIAN** 

**MOTTO** 

**PERSEMBAHAN** 

**KATA PENGANTAR** 

**DAFTAR ISI** 

**DAFTAR TABEL** 

**DAFTAR GAMBAR** 

**DAFTAR LAMPIRAN** 

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Sumber Akhlak
  - 3. Macam-macam Akhlak
  - 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak
- B. Penggunaan Media Pembelajaran
  - 1. Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran
  - 2. Macam-macam Media

- 3. Fungsi Media Pembelajaran
- 4. Manfaat Media Pembelajaran
- 5. Indikator Media Pembelajaran
- C. Keterkaitan Antara Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Akhlak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

# **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

# **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** 

**DAFTAR PUSTAKA** 

Metro, April 2020

Krisna Ratrisa NPM. 1398731

Mengetahui

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA NIP. 19561227 198903 2 001 Metro, April 2020 Pembimbing II

Muhammad XII, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

# KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Item	Jml
	Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai     Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau	1, 2	2
Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	generalisasi c. Praktis, luwes, dan bertahan. jika tidak tersedia waktu, dana, sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu	3, 4	2
	dipaksakan.	5, 6	2
	d. Guru terampil menggunakannya	7, 8	2 2 1
	e. Pengelompokan sasaran	9	1
	f. Mutu teknis	10	1
	a. Akhlak Mahmudah		
	1. Al-Amanah (setia, jujur	1.1	
	dapat dipercaya)	11	1
	2. Al-'Adil (adil)	12 13	1
	3. Al-'Afwu (pemaaf)	14	1
Variabel Terikat	4. An-Nadhofah (bersih) 5. Al-Hayu' (malu)	15	1
Akhlak Siswa	b. Akhlak Madzmumah		
	Pasif, Pesimis dan Putus Asa     Bergantung pada Orang	16	1
	Lain	17	1
	Memaki dan Mencela	18	1
	Berkata Keji dan Kotor	19	1
	5. Ghibah dan Namimah	20	1
	Jumlah		20

### ANGKET

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP AKHLAK SISWA DI MA AL HUDA TULUNG BALAK KEC. BATANGHARI NUBAN KAB. LAMPUNG TIMUR

A.	DATA RESPOND	EN/SISWA
	Nomor Angket	·
	Nama	
	Kelas	<b>!</b>
B.	PETUNJUK	
		nda dengan lengkap!
	2. Bacalah pernya	taan dibawah ini dengan teliti!
C.	pada kolom jawab	rnyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (🗸 n sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.
	Keterangan: SL : Selalu	: 4
	SR : Sering	. 3
		domo . C
	KK : Kadang-k	
	TP · Tidak Per	ah : I

### D. PERNYATAAN

Pa I a	Powwestoon	Jawaban						
No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP			
1	Guru anda mengunakan recorder/rekaman suara sebagai media pendidikan dalam proses belajar mengajar							
2	Kalau guru anda menggunakan recorder/rekaman suara sebagai media pendidikan dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan							
3	Guru anda menggunakan gambar/foto dalam proses belajar mengajar							
4	Kalau guru anda menggunakan display gambar/foto dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan?							
5	Guru pernah menggunakan chart (bagan) atau grafik ketika mengajar							
6	Kalau guru anda menggunakan chart (bagan) atau grafik dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan							
7	Guru anda menggunakan peta ketika mengajar							

8	Kalau guru anda menggunakan peta dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan		
9	Guru anda memutarkan film dalam proses belajar mengajar		
10	Guru anda memutarkan film dalam proses belajar mengajar, apakah anda paham dengan materi yang disampaikan		
11	Saya berusaha berkata jujur dengan orangtua dan dengan sesama teman		
12	Saya memberikan masukan atau pengarahan kepada sesama kawan secara merata demi kebaikan bersama		
13	Saya memberikan ma'af kepada sesama teman yang berbuat kesalahan		
14	Dalam setiap kegiatan berusaha memberikan penampilan yang terbaik agar ada keserasian di antara sesama		
15	Saya berusaha berfikir tentang kesalahan- kesalahan saya kepada Allah dan berusaha memperbaiki kesalahan saya dengan merubah sikap saya		
16	Sifat serakah memberikan dampak yang berpengaruh bagi kehidupan		
17	Iri memberikan dampak negatif untuk hati		
18	Sifat sombong menimbulkan ada jarak antara sesama teman		
19	Keinginan ingin diberikan pujian yang mudah membuat hati kotor		
20	Sikap yang memberikan akibat yang fatal bagi sesama		

# PEDOMAN OBSERVASI

BT.	Halbalana Diahamasi/Diamati	Keterangan				
No.	Hal-hal yang Diobservasi/Diamati	Ada*	Tidak*			
1.	Keadaan geografis MA Al Huda Tulung Balak					
2.	Keadaan gedung MA Al Huda Tulung Balak					
3.	Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di kelas di MA Al Huda Tulung Balak					
4.	Sejarah berdirinya MA Al Huda Tulung Balak					
5.	Letak geografis MA Al Huda Tulung Balak					
6.	Visi dan misi MA Al Huda Tulung Balak					
7.	Tujuan MA Al Huda Tulung Balak					
8.	Keadaan siswa MA Al Huda Tulung Balak					
9.	Keadaan guru dan karyawan MA Al Huda Tulung Balak					
10.	Keadaan sarana dan prasarana MA Al Huda Tulung Balak					

Ket: Tanda (\*) diberi tanda Ceklist (√)

### PEDOMAN DOKUMENTASI

# Hal-hal yang didokumentasikan

- 1. Denah lokasi MA Al Huda Tulung Balak
- 2. Keadaan guru dan karyawan MA Al Huda Tulung Balak
- 3. Keadaan tenaga pendukung MA Al Huda Tulung Balak
- Data wali kelas MA Al Huda Tulung Balak
- 5. Keadaan struktur organisasi MA Al Huda Tulung Balak
- 6. Keadaan peserta didik MAN 1 Lampung timur
- Keadaan sarana dan prasarana MA Al Huda Tulung Balak

Metro, April 2020

Penulis

Krisna Ratrisa NPM. 1398731

Metro, April 2020 Pembimbing II

Catte.

Pembimbing I

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

# Hasil Uji Angket Metode Keteladanan (*Uswatun Khasanah*)

# 1. Validitas

Tabel.16 Hasil Uji Coba Angket

Nama	Ú.											Item	Soal								The same of
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
Budi	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	5	3	2	3	4	3	4	4	67
Ali	4	5	5	5	3	2	4	4	4	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	82
Irul	3	3	4	4	4	3	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	80
Asep	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	5	68
Imam	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	5	3	3	4	3	2	2	3	3	59
Trilia	3	3	4	4	5	3	2	5	4	5	1	5	3	3	5	4	4	3	5	3	74
Nada	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
<b>faulana</b>	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Bagas	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Soleh	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Jumlah	3 5	3	4 0	4 2	3	2 9	3	3	4 0	35	32	45	40	38	37	35	40	35	38	39	741

Tabel. 17 Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
Budi	4	67	16	4489	268
Ali	4	82	16	6724	328
Irul	3	80	9	6400	240
Asep	5	68	25	4624	340
Imam	4	59	16	3481	236
Trilia	3	74	9	5476	222
Nada	2	72	4	5184	144
Maulana	3	70	9	4900	210
Bagas	3	83	9	6889	249
Soleh	4	86	16	7396	344
Jumlah	35	741	129	55563	2581

 $\sum x$  : 35  $\sum y$  : 741  $\sum x2$  : 129  $\sum y2$  : 55563  $\sum x.y$  : 2581 Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product* moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2581}{129.55563}$$

$$=\frac{2581}{\sqrt{7167627}}$$

$$=\frac{2581}{2677}$$

= 0.964

sebagai berikut:

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah <sup>1</sup>

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

¹Suharsimi Arikunt6o, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rienika Cipta,2006)H.245 7

Tabel. 18
Tabel interprestasi validitas item soal angket menggunakan rumus product

	moment	
No Item Angket	Nilai $r_{xy}$	Interprestasi
1	0.964	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

# 2. Reabilitas Angket

Tabel. 19 Butir Soal Angket Item Ganiil

No	No Item Ganjil												
Responden	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jml		
1	4	4	2	3	3	3	5	2	4	4	34		
2	4	5	3	4	4	2	5	4	5	4	40		
3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	44		
4	5	3	4	3	4	2	3	3	3	4	34		
5	4	4	2	3	3	1	3	4	2	3	29		
6	3	4	5	2	4	1	3	5	4	5	36		
7	2	3	5	2	4	4	5	3	4	3	35		
8	3	4	4	4	4	5	4	2	3	1	34		
9	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	41		
10	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	44		
					Σ.						371		

Tabel, 20 Butir Soal Angket Item Genap

No					No I	tem Ge	enap				Inst
Responden	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jml
1	3	5	3	4	3	3	3	4	3	2	33
2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	42
3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	29
4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	4	39
5	2	3	2	3	2	5	4	5	5	4	35
6	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	45
7	3	5	4	4	3	3	4	3	4	5	38
8	3	4	4	2	3	4	2	3	5	5	35
9	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	35
10	4	5	4	5	3	3	4	2	4	5	39
	01	301			Σ.						370

Tabel. 21
Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY	
1	34	33	1156	1089	1122	
2	40	42	1600	1764	1680	
3	44	29	1936	841	1276	
4	34	39	1156	1521	1326	
5	29	35	841	1225	1015	
6	36	45	1296	2025	1620	
7	35	38	1225	1444	1330	
8	34	35	1156	1225	1190	
9	41	35	1681	1225	1435	
10	44	39	1936	1521	1716	
Jumlah	371	370	13983	13880	13710	

Dari tabel di atas diperoleh nilai:

 $\sum x$  : 371  $\sum y$  : 370  $\sum x2$  : 13983  $\sum y2$  : 13880  $\sum x.y$  : 13710

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{13710}{\sqrt{13983.13880}}$$

$$=\frac{13710}{\sqrt{194084040}}$$

$$=\frac{13710}{13931}$$

= 0.984

Untuk mengetahui rebilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}\right)$$

$$= \frac{2 \times 0.984}{I + 0.984}$$

$$=\frac{1.968}{1.984}$$

= 0.991

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.991 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.991 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

### Hasil Uji Angket Akhlak Santri

### 1. Validitas

Tabel.16 Hasil Uii Coba Angket

						- 111					Hasil	Uji C	oba A	Angke	t						
												Item	Soal			9					Jm
Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	om
Budi	2	3	3	4	5	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	4	72
Ali	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	3	3	2	1	2	70
Irul	13	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	83
Asep	4	2	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
Imam	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	76
Trilia	1	4	4	4	3	2	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	76
Nada	3	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	83
Maulana	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	60
Bagas	4	4	5	5	5	4	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	90
Soleh	4	4	5	5	3	2	2	4	5	1	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	80
Jumlah	3 2	3	4	4	3	2	3	4 0	4	33	42	48	41	39	40	39	44	40	38	41	776

Tabel. 17 Data Perhitungan Hasil Angket Item Nomer 1

No Responden	X	Y	$X^2$	Y <sup>2</sup>	XY
Budi	2	72	4	5184	144
Ali	3	70	9	4900	210
Irul	3	83	9	6889	249
Asep	4	86	16	7396	344
Imam	5	76	25	5776	380
Trilia	1	76	1	5776	76
Nada	3	83	9	6889	249
Maulana	3	60	9	3600	180
Bagas	4	90	16	8100	360
Soleh	4	80	16	6400	320
Jumlah	32	776	114	60910	2512

 $\sum x$  : 32  $\sum y$  : 776  $\sum x$  2 : 114  $\sum y$  2 : 60910  $\sum x.y$  : 2512 Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan menggunakan rumus *product* moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2512}{114.60910}$$

$$=\frac{2512}{\sqrt{8771040}}$$

$$=\frac{2512}{2961}$$

= 0.848

Setelah nilai di dapat kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah <sup>2</sup>

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) sehingga butir soal item nomer 1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

 $<sup>^2</sup>$ Suharsimi Arikunt<br/>60, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,<br/>(Jakarta: Rienika Cipta,2006) H.245 $\,7$ 

Tabel. 18 Tabel interprestasi validitas item soal angket menggunakan rumus product

	moment	
No Item Angket	Nilai $r_{xy}$	Interprestasi
1	0.848	Sangat Tinggi
2	0.989	Sangat Tinggi
3	0.955	Sangat Tinggi
4	0.989	Sangat Tinggi
5	0.986	Sangat Tinggi
6	0.995	Sangat Tinggi
7	0.929	Sangat Tinggi
8	0.996	Sangat Tinggi
9	0.995	Sangat Tinggi
10	0.984	Sangat Tinggi
11	0.994	Sangat Tinggi
12	0.989	Sangat Tinggi
13	0.995	Sangat Tinggi
14	0.994	Sangat Tinggi
15	0.988	Sangat Tinggi
16	0.995	Sangat Tinggi
17	0.956	Sangat Tinggi
18	0.996	Sangat Tinggi
19	0.995	Sangat Tinggi
20	0.988	Sangat Tinggi

### 2. Reabilitas Angket

Tabel. 19
Rutir Soal Angket Item Ganiil

No		No Item Ganjil												
Responden	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	Jml			
1	2	3	3	4	5	1	3	3	4	4	32			
2	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	43			
3	5	4	3	4	3	3	4	2	5	3	36			
4	2	4	5	2	4	2	4	3	5	2	33			
5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	41			
6	4	5	4	5	3	5	4	3	4	5	42			
7	5	4	3	5	4	3	4	3	5	5	41			
8	3	2	5	5	4	5	5	2	5	4	40			
9	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	44			
10	3	1	4	5	4	4	4	3	5	5	38			
					Σ		-		1117		390			

Tabel, 20

No		No Item Genap												
Responden	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	Jml			
1	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	34			
2	4	5	4	5	3	4	5	1	5	5	41			
3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	29			
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	40			
5	4	5	5	4	3	4	3	2	2	1	33			
6	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48			
7	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	39			
8	2	3	5	5	4	5	4	3	5	3	39			
9	4	2	4	5	4	5	4	3	5	4	40			
10	4	2	4	5	4	4	5	3	5	5	41			
					Σ						384			

Tabel. 21 Tabel Ketuntasan Reabilitas Angket

No Responden	X	Y	X²	Y2 * *	XY
1	32	34	1024	1156	1088
2	43	41	1849	1681	1763
3	36	29	1296	841	1044
4	33	40	1089	1600	1320
5	41	33	1681	1089	1353
6	42	48	1764	2304	2016
7	41	39	1681	1521	1599
8	40	39	1600	1521	1560
9	44	40	1936	1600	1760
10	38	41	1444	1681	1558
Jumlah	390	384	15364	14994	15061

Dari tabel di atas diperoleh nilai:

 $\sum x$  : 390  $\sum y$  : 384  $\sum x$  2 : 15364  $\sum y$  2 : 14994  $\sum x$  y : 15061

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15061}{\sqrt{15364.14994}}$$

$$= \frac{15061}{\sqrt{230367816}}$$

$$= \frac{15061}{15177}$$

$$= 0.992$$

Untuk mengetahui rebilitasnya hasil perhitungan di atas kemudian dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{2 \times r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}\right)$$

$$= \frac{2 \times 0.992}{l + 0.992}$$

$$= \frac{1.984}{1.992}$$

$$= 0.995$$

Dari hasil analisa dan perhitungan dari hasil uji coba diatas, diperoleh hasil pengujian menggunakan product moment sebesar 0.992 dan setelah dikonsultasikan menggunakan rumus spearmen brown diperoleh hasil perhitungan sebesar 0.995 yang tingkat interprestasinya masuk dalam kreteria yang sangat tinggi. Dengan demikian soal dapat dipergunakan untuk penelitian.

Tabel. 22 Pedoman Untuk Memberikan Interprestasi Terhadap Koefisien Kontingensi

Nilai KK	Kriteria
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0.400 - 0.600	Sedang
0.200 - 0.400	Rendah
0.000 - 0.200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2006.

Tabel. 23
DAFTAR NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

812	Taraf Sig	nifikan	**	Taraf Sig	gnifikan	N	Taraf Sig	nifikan
N	5%	1%	N	5%	1%	18	5%	1%
3	0,997	0.999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2012), cet-16, h. 333



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JI. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (9725) 41 Set Fax. (9725) 4796. Email: gelegal, aring exclusion as of websit: green Letheral metroscos as of

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Krisna Ratrisa

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1398731

Semester/TA

: XIII

		Pembimbin			Tanda
No	Hari/ Tanggal	1	П	Materi yang dikonsultasikan	Tangan Mahasiswa
	Sum 18/19	V		Perbriles Out line	
	Reby			see out live	

Mengetahui : Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad VII, M.Pd.1 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI, Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Top (0725) 4350 Law (0725) 4750- Email and

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Krisna Ratrisa

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1398731

Semester/TA

:XIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing  I II		- 16	Tanda
	Hart Langgat			Materi yang dikonsultasikan	Tangan Mahasiswa
10211	Ren. 8/202	·V		hal 26, tore	
	Reby 0/208	0	•	luby melin	
				punfelagoir, bust	
					_
Ì				Empulor 98 terror	•
			3	of neutita	
			_	hal 38839	
				Sefris Operano	d
				sanaila Extras,	
				100 DO 10070	
			-	of Kini? Comarla	_
-				dy definir open	
				Simil	

Mengetahui : Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI. KV. Hajar Dewantara Kanopus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Top. 10/25/4/S07 Fax. 10/25/4/24 Email gebook arrainscreament websit: meta-laftigan meta-action.

## KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Krisna Ratrisa

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM: 1398731

Semester/TA

: XIII

	Hard Tanagal	Pembin	bing		Tanda Tangan
No .	Hari/ Tanggal	1	11	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	Junet 10/8	e v		tee br6 8,283 toujul APd.	
	Sen: 13/20	6 4		Pubaili Md.	
	Schoon 14/20.	6 V		topoger.	è
	muet 3%	320		Rubailie hal 67 - Relle luitings	-

Mengetahui : Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad XII, M.Pd.1 NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA NIP. 19561227 198903 2 001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JI. Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 75) 4) 507 Fax 40725/47264 (mait unbrad, amajersinguna, ad webser annu Labarah methadah anajersinguna, ad

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

ama : Krisna Ratrisa

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI

NPM : 1398731

Semester/TA

: XIII

Hari/ Tanggal	Pembimbing			Tanda
	ı	П	Materi yang dikonsultasikan	Tangan Mahasiswa
Komis 6/2	20 1		lughen Eligen dor Cover sle. lougher.	
Seni 10/2	or -		tee mmajoga	P
	Kanis 6/2	The state of the s	Hari/ Tanggal I II  //anus 6/2020	Hari/Tanggal  I II Materi yang dikonsultasikan  Komis 6/200 L lughapi Clupei  Jori Cover Sle.  lowping.

Mengetahui : Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing 1

Muhammad VII, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dra. Haiatin Chasanatin, MA

NIP. 19561227 198903 2 001



### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: KRISNA RATRISA

NMP

: 1398731

Semester

: XIV (Empat Belas)

Fakultas Jurusan : Tarbiyah : Pendidikan Agama Islam (PAI)

carakan Tang
I, 2 dan II
APd
lajed
hal

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Pembimbing II

<u>Muhammad Aii, M.Pd.I</u> NIP. 19780314 200710 1 003



### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

: KRISNA RATRISA Nama

: 1398731 : XIV (Empat Belas) NMP

Semester Fakultas : Tarbiyah

: Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan

No	Hari/Tgl	Pembimbing I II	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Serin 18/19		perbarles outline	
	Rabo	~	All oubline	
	Mabo 8/,20		ohal 26 keoni bentag media pumblejandar buat Rudut gang Roma	
			shel 38239 lefig: apregrand show dy beari - lifi = someta dg definis; myo	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003



### KEMENTERIAN AGAMA RI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 Email:stainjusi@stainmetro.ac.id Website:www.stainmetro.ac.id

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama

: KRISNA RATRISA

NMP

Semester

: 1398731 : XIV (Empat Belas)

Fakultas

: Tarbiyah

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Hari/Tgl	Pembimbing		Hel yong Dibigarakan	Tanda
		I	II	Hal yang Dibicarakan	Tangan
	leanil 6/2/2020		4	lenghaper sheraps:	
	Senin		~	Lajullean  all mundergah	
	Benin 10/2/2020			We minaugan	

Mengetahui Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing JI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Krisna Ratrisa dilahirkan di Metro, tepatnya tanggal 27 April 1997. Penulis tinggal di 16 c Mulyojati Metro. Penulis merupakan anak pertama, dari 2 bersaudara, dari pasangan Alm.Bapak Sutrino dan Ibu Ratinah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Dua Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman Lulus Tahun 2008, Mts Ma,Arif Dua Kotagajah Lulusan Tahun 2011 dan Ma. Ma`arif Sembilan Kotagajah Lampung Tengah. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Metro, Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN. Penulis sedang menempuh semester sepuluh.